



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 234 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK
OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN, DAN PENUNJANG USAHA
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,
PENYELENGGARAAN TUR, DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG
PEMANDUAN EKOWISATA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggaraan Tur, dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Ekowisata;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggaraan Tur, dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Ekowisata telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 29 November 2022 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/SD/79/SD.02.00/D.2.4/2023 tanggal 02 Mei 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggaraan Tur, dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Ekowisata;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori

Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggaraan Tur, dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Ekowisata;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN, DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARAAN TUR, DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN EKOWISATA.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggaraan Tur, dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Ekowisata sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/ lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 61 Tahun 2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Ekowisata, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 61 Tahun 2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Ekowisata, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 November 2023

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA RAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 234 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA
HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN
PERJALANAN, DAN PENUNJANG USAHA
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN
PERJALANAN, PENYELENGGARAAN TUR, DAN
JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG
PEMANDUAN EKOWISATA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan fenomena perjalanan manusia secara perorangan atau kelompok dengan berbagai macam tujuan, sepanjang perjalanan itu bukan untuk mencari nafkah atau menetap. Manusia melakukan perjalanan untuk memenuhi kebutuhannya untuk menemukan, mencari pengalaman baru, belajar, keluar dari kegiatan rutin untuk menyegarkan pikiran, jiwa, dan raga. Oleh karena itu, wisatawan biasanya ingin merasakan langsung segala sesuatu yang tidak ada di tempat tinggalnya, mencari suatu keunikan atau kekhasan alam dan budaya dari suatu tempat yang ingin dikunjungi. Sumber daya alam dan budaya dari daerah yang dikunjungi merupakan aset utama dari bisnis pariwisata sebagai daya tarik yang harus dipelihara dan dilestarikan.

Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan bumi Indonesia sebagai bagian dari sebagian kecil wilayah bumi dengan kekayaan alam melimpah yang memiliki potensi peninggalan sejarah, seni, dan budaya. Memiliki lebih dari 17.500 pulau dengan kekayaan keanekaragaman hayati dan kekhasan ekosistem yang luar biasa, serta mempunyai endemisitas yang tinggi. Hal ini menjadikan Indonesia dijuluki sebagai negara *megadiversity*. Luas perairan Indonesia 3.257.483 km² dan memiliki sekitar 50.875 km² terumbu karang, yang mencakup lebih dari 500 spesies karang dan melindungi 10.000 spesies invertebrata dan tumbuhan. Setidaknya 12% mamalia dunia (36% endemik), 35 spesies primata (25% endemik), dan 17% burung dunia (26% endemik) hidup di Indonesia. Sekitar 110.000.000 ha dari total hutan Indonesia diklasifikasikan sebagai hutan lindung, di mana 18.700.000 ha merupakan kawasan konservasi, meliputi Taman Nasional, Taman Nasional Laut, Taman Wisata Alam, Cagar Alam, dan Hutan Lindung (Bappenas, 2016). Selain alam yang indah, Indonesia juga kaya akan keragaman suku dan budaya. Ada lebih dari 300 kelompok etnik bangsa di Indonesia, atau sekitar 1.340 suku bangsa (BPS, 2010). Potensi tersebut merupakan keunggulan yang dapat menarik minat wisatawan mancanegara, sekaligus kekuatan untuk bersaing dengan negara lain. Indonesia merupakan rumah bagi hutan hujan tropis, hutan dataran tinggi, hutan musim, rawa gambut, hutan pantai dan hutan bakau di kawasan pesisir dan lainnya. Hutan tersebut merupakan sumber keanekaragaman hayati bagi berbagai spesies penting. Oleh karena itu, kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah menjadi harta yang tak ternilai bagi Indonesia.

Melalui modal alam tersebut, Indonesia berpeluang dan berpotensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis ekologis atau lebih dikenal dengan istilah ekowisata. Konsep ini dinilai cocok, karena mengedepankan keseimbangan dan hubungan yang harmonis antara manusia dan alam. Ekowisata merupakan konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang menekankan pada pengalaman berwisata yang berkualitas dan edukasi lingkungan (alam dan budaya) melalui interpretasi, mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal.

Manfaat dan dampak negatif dari pariwisata sangat tergantung dari bagaimana pariwisata itu sendiri dikelola. Dalam konteks pariwisata masal, dampak negatif pariwisata dirasakan jauh melebihi manfaat yang didapat dari pengembangan pariwisata. Konsep pariwisata berkelanjutan mulai muncul secara global pada pertengahan 1980 (Mowforth & Munt, 2009) sebagai solusi dari perkembangan pariwisata masal.

Esensinya, pariwisata berkelanjutan mencoba meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari pariwisata (Weaver, 2006). Berbagai bentuk pariwisata alternatif muncul sebagai relasi pariwisata dengan konsep keberlanjutan, misalnya wisata alternatif, ekowisata, pariwisata berbasis masyarakat, dan masih banyak lagi.

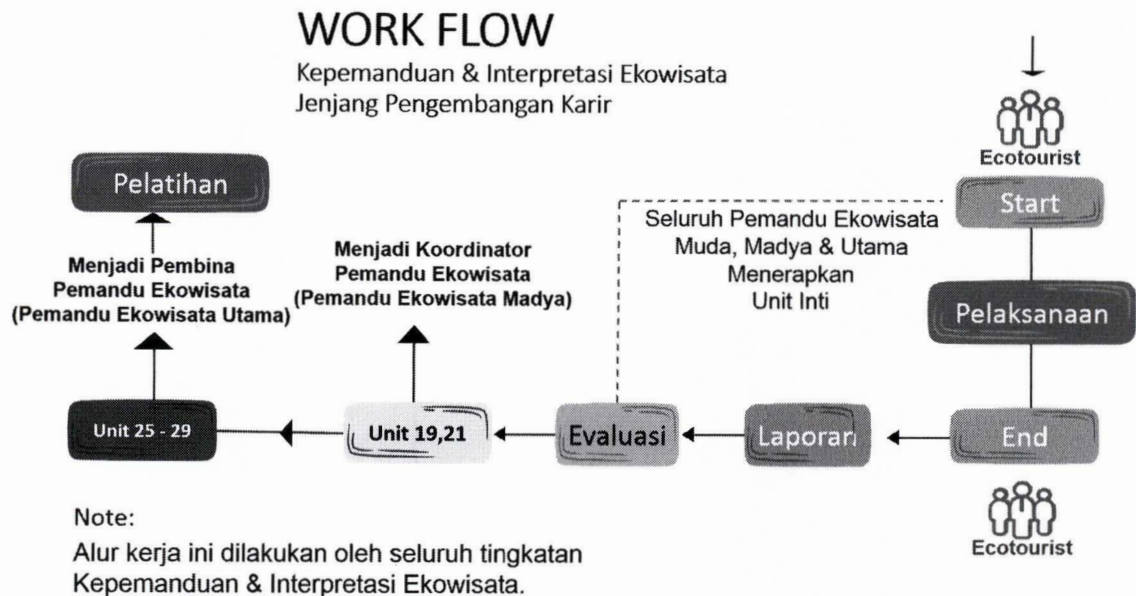
Dalam satu dekade terakhir, kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi pergeseran pola konsumsi masyarakat dari awalnya mengkonsumsi barang menjadi mengkonsumsi pengalaman, termasuk dengan melakukan perjalanan wisata. Animo berwisata di berbagai penjuru dunia meningkat pesat lalu mendorong wisatawan membanjiri destinasi wisata dan menciptakan kesesakan (*overtourism*). Tanpa pengelolaan yang baik, maka dampak negatif dari pariwisata akan jauh melebihi manfaat yang diciptakan dan dapat merusak pengalaman total yang diterima oleh wisatawan. Kunci dari pengelolaan pariwisata tidak hanya terletak pada pengelola semata, tetapi juga pada pemandu dikarenakan pemandu adalah titik temu antara wisatawan dengan keseluruhan pengalaman yang akan dinikmatinya di destinasi.

Mempertimbangkan posisi dari seorang pemandu sebagai orang pertama yang merepresentasi destinasi pariwisata kepada wisatawan dan bersamanya wisatawan menghabiskan sebagian besar waktunya selama berwisata, maka peran pemandu sangat strategis untuk memastikan pengalaman berwisata yang optimal bagi wisatawan dan minimnya dampak negatif dari kegiatan wisatawan tersebut.

Konsep dan prinsip ekowisata mempengaruhi kebutuhan akan kompetensi seorang pemandu, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari seorang pemandu ekowisata. Pemandu ekowisata harus menjadi teladan dalam berperilaku yang sesuai dengan etika lingkungan, baik sehari-hari maupun selama pemanduan, karena dalam tugasnya melekat sebagai seorang pendidik. Area pekerjaan pemanduan ekowisata di antaranya mampu melakukan tugas sebagai interpreter ekowisata yang beretika sesuai dengan panduan dan peraturan baik secara nasional maupun internasional. Hal ini terkait pada kemampuan melakukan proses persiapan pemanduan dan interpretasi ekowisata dalam memutakhirkan pengetahuan ekowisata, kawasan konservasi, keanekaragaman hayati, dan ekosistemnya. Keterampilan yang harus dipenuhi oleh seorang pemandu ekowisata, termasuk kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi digital sesuai dengan dinamika lingkungan, mampu menangani konflik pada seluruh *stakeholder* dan penanganan wisatawan khusus, seperti halnya wisatawan disabilitas. Selanjutnya harus memenuhi unit-unit kompetensi lainnya yang sesuai dengan konsep pengelolaan pemanduan dari ekowisata.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Penyetaraan jenjang sesuai isi dan substansi SKKNI untuk mencapai kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja, atau pengalaman kerja. Penyetaraan ini sesuai dengan jenjang KKNI.

Di bawah ini adalah uraian alur proses perumusan serta hasil pemetaan unit-unit kompetensi.



Tujuan penyusunan standar kompetensi pemanduan ekowisata adalah sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan dan strategi, sebagai persyaratan minimal seorang pemandu ekowisata. Selain itu sebagai langkah pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan tersedianya dokumen Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) bidang Pemanduan Ekowisata melalui perumusan sesuai kesepakatan persyaratan minimal yang harus dipenuhi suatu bidang kerja yang disusun secara formal sebagai acuan:

1. Profesionalisme pemanduan ekowisata.
2. Kualitas kompetensi SDM/pemanduan.
3. Pengelolaan pemanduan ekowisata dalam daya tarik wisata.

Adapun capaian pembelajarannya diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, keterampilan, sikap, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

B. Pengertian

1. Ekowisata adalah pengelolaan pariwisata alam yang berkelanjutan, yang utamanya menekankan pada pengalaman dan edukasi tentang alam, yang secara etika berdampak rendah, tidak konsumtif, dan berorientasi melibatkan masyarakat lokal.
2. Ekowisata adalah perjalanan bertanggung jawab ke tempat-tempat alami, yang mendukung upaya-upaya pelestarian dan edukasi lingkungan (alam dan budaya) serta secara sosial-ekonomi memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan pemerintah setempat dari generasi ke generasi.

3. Prinsip ekowisata adalah hal fundamental yang memastikan pengembangan dan pengelolaan ekowisata berjalan sesuai dengan tujuannya, yang terdiri atas:
 - a. Prinsip ekonomi: memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat setempat, pengembang maupun pemerintah secara berkelanjutan, dan meminimalkan dampak negatif.
 - b. Prinsip konservasi: memiliki kepedulian, tanggung jawab dan komitmen untuk berkontribusi pada konservasi alam dan pelestarian budaya, serta pembangunan harus mengikuti kaidah ekologis dengan meminimalkan dampak negatif.
 - c. Prinsip pelibatan masyarakat: menjadikan masyarakat sebagai subjek dengan melibatkan masyarakat setempat sejak perencanaan dan implementasinya secara partisipatif serta menerima manfaat.
 - d. Prinsip edukasi: meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap alam, nilai-nilai peninggalan sejarah dan budaya serta pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat, dan para pihak melalui interpretasi.
 - e. Prinsip wisata: menciptakan rasa aman, nyaman dan memberikan kepuasan serta pengalaman berharga bagi pengunjung.
4. Pemandu ekowisata atau juga disebut sebagai interpreter ekowisata adalah orang yang bertugas memimpin perjalanan wisata seseorang atau sekelompok orang ke tempat-tempat alami, memberikan bimbingan, penjelasan, dan mengedukasi wisatawan tentang alam, etika lingkungan dan budaya masyarakat setempat melalui interpretasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Interpretasi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan pengalaman berwisata. Interpretasi merupakan salah satu pelayanan yang diperlukan untuk melengkapi kegiatan wisata yang dipersiapkan untuk pengunjung. Interpretasi membantu orang lain menghargai apa yang menurut kita istimewa.
6. Etika lingkungan dapat diartikan sebagai dasar moralitas yang memberikan pedoman bagi individu atau masyarakat dalam berperilaku atau memilih tindakan yang baik dalam menghadapi dan menyikapi segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sebagai kesatuan pendukung kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan umat manusia serta makhluk hidup lainnya. Prinsip etika lingkungan sebaiknya dijadikan bagian dari gaya hidup yang ramah lingkungan.
7. Pengalaman kerja adalah pengalaman melakukan pekerjaan dalam bidang tertentu dan jangka waktu tertentu secara intensif yang menghasilkan kompetensi.
8. Sertifikasi Kompetensi Kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus.
9. Sertifikat Kompetensi Kerja adalah bukti tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi terakreditasi yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dibutuhkan oleh lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan:
 - a. memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.

- b. sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja:
 - a. membantu dalam rekrutmen.
 - b. membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi, sebagai acuan dalam:
 - a. merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi

Susunan tim komite standar kompetensi dibentuk berdasarkan Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Tim Komite Standar Kompetensi Bidang Pariwisata

NO.	NAMA	INSTANSI/JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutahean	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviardi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

NO.	NAMA	INSTANSI/JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

2. Tim Perumus

Susunan tim perumus Rancangan SKKNI Bidang Pemanduan Ekowisata (*Ecotourism Guide*) dibentuk berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/57/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Ekowisata (*Ecotourism Guide*) yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Ekowisata

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Ary Sendjaja Suhandi	Indonesian Ecotourism Network (INDECON)	Ketua
2.	Agus Wiyono	LSP Pariwisata Nasional	Anggota
3.	Irwan Tamrin	wisatasekolah.com	Anggota
4.	Reza Permadi	LSP Pramindo	Anggota
5.	Sodikin Kurdi	LSP Pramindo	Anggota
6.	Teguh Hartono	Forum Ekowisata Bogor, Pelaku Ekowisata Halimun dan Konservasi Alam	Anggota
7.	Tri Sulihanto Putra	Malang Travelista	Anggota
8.	Sujoko Langen	Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI)	Anggota
9.	Tri Darawanti Roesfian	LSP Pariwisata Nusantara	Anggota
10.	Nina Mistriani	STIEPARI Semarang	Anggota

3. Tim Verifikasi

Susunan tim Verifikasi Internal pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Ekowisata (*Ecotourism Guide*) dibentuk berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/65/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Verifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata Tahun 2022 yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Ekowisata

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Khoiron	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Alwin Lasaruddin	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Alvin Merancia	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memberikan jasa pelayanan pemanduan ekowisata yang beretika, ramah dan sesuai dengan etika lingkungan, sosial budaya, penuh integritas, dan mampu memberikan interpretasi ekowisata yang sesuai data dan fakta serta menjaga citra bangsa dan negara	Melakukan tugas sebagai pemandu ekowisata yang beretika sesuai dengan panduan dan peraturan baik secara nasional dan internasional	Melakukan proses persiapan pemanduan dan interpretasi ekowisata	Mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan ekowisata dan ruang lingkupnya
			Mengelola materi interpretasi pemanduan ekowisata
			Menyiapkan perangkat kegiatan pemanduan dan interpretasi ekowisata
			Memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan dasar penggunaan peralatan dan aplikasi digital terkait kegiatan ekowisata
			Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam istilah ekowisata dan lingkungan
			Menyusun aktivitas ekowisata
			Mengumpulkan informasi terkini untuk destinasi ekowisata terpencil
			Melakukan adaptasi dalam lingkungan sosial yang berbeda
		Melakukan proses pelaksanaan pemanduan dan	Melakukan persiapan sebelum tamu datang
			Mengoperasikan perjalanan ekowisata

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		interpretasi ekowisata	Melakukan interpretasi dalam pemanduan ekowisata
			Mentaati panduan wisata hidupan liar, peraturan kawasan konservasi, peraturan adat di destinasi
			Mengikuti prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pemanduan ekowisata
			Menangani situasi konflik dalam pemanduan ekowisata
			Mengoperasikan peralatan dan aplikasi digital tingkat dasar terkait ekowisata
			Mengoperasikan peralatan dan aplikasi digital tingkat lanjutan terkait ekowisata
			Menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam pemanduan ekowisata
			Mengelola perpanjangan aktivitas jika terjadi hal di luar rencana
			Menangani wisatawan berkebutuhan khusus
			Menangani ketidakpuasan wisatawan
			Mengkoordinasi pemandu

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			ekowisata di destinasi
			Mempromosikan jasa pemanduan ekowisata
	Melakukan evaluasi dan pembinaan sebagai Pemandu Ekowisata yang bertanggungjawab terhadap kualitas perjalanan sesuai panduan manajemen ekowisata serta melakukan pembinaan kader	Melakukan evaluasi serta analisa perjalanan ekowisata dan dinamika isu lingkungan terkini	Melakukan kaji ulang perjalanan ekowisata
			Menyusun laporan tertulis dan analisa aktivitas pemanduan ekowisata

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	N.79KEW00.001.2	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Ekowisata dan Ruang Lingkupnya
2.	N.79KEW00.002.1	Mengelola Materi Interpretasi Pemanduan Ekowisata
3.	N.79KEW00.003.1	Menyiapkan Perangkat Kegiatan Pemanduan dan Interpretasi Ekowisata
4.	N.79KEW00.004.2	Memutakhirkan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Penggunaan Peralatan dan Aplikasi Digital Terkait Kegiatan Ekowisata
5.	N.79KEW00.005.2	Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya dalam Istilah Ekowisata dan Lingkungan
6.	N.79KEW00.006.2	Menyusun Aktivitas Ekowisata
7.	N.79KEW00.007.1	Mengumpulkan Informasi Terkini untuk Destinasi Ekowisata Terpencil
8.	N.79KEW00.008.2	Melakukan Adaptasi dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
9.	N.79KEW00.009.1	Melakukan Persiapan Sebelum Tamu Datang
10.	N.79KEW00.010.2	Mengoperasikan Perjalanan Ekowisata
11.	N.79KEW00.011.1	Melakukan Interpretasi dalam Pemanduan Ekowisata
12.	N.79KEW00.012.1	Mentaati Panduan Wisata Hidupan Liar, Peraturan Kawasan Konservasi, dan Peraturan Adat di Destinasi
13.	N.79KEW00.013.2	Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Pemanduan Ekowisata
14.	N.79KEW00.014.2	Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Ekowisata
15.	N.79KEW00.015.2	Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Tingkat Dasar Terkait Ekowisata
16.	N.79KEW00.016.2	Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Tingkat Lanjutan Terkait Ekowisata
17.	N.79KEW00.017.2	Menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya dalam Pemanduan Ekowisata
18.	N.79KEW00.018.1	Mengelola Perpanjangan Aktivitas jika Terjadi Hal di Luar Rencana
19.	N.79KEW00.019.1	Menangani Wisatawan Berkebutuhan Khusus
20.	N.79KEW00.020.1	Menangani Ketidakpuasan Wisatawan
21.	N.79KEW00.021.1	Mengoordinasi Pemandu Ekowisata di Destinasi
22.	N.79KEW00.022.1	Mempromosikan Jasa Pemanduan Ekowisata
23.	N.79KEW00.023.1	Melakukan Kaji Ulang Perjalanan Ekowisata
24.	N.79KEW00.024.1	Menyusun Laporan Tertulis dan Analisa Aktivitas Pemanduan Ekowisata

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **N.79KEW00.001.2**

JUDUL UNIT : **Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Ekowisata dan Ruang Lingkupnya**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang pemandu ekowisata agar dapat mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan terkait ekowisata dan ruang lingkupnya yang meliputi lingkungan hidup, kawasan lindung serta keanekaragaman hayati agar memiliki pengetahuan yang cukup untuk dibagi kepada wisatawan, sehingga mendukung kinerja yang efektif dalam pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari informasi untuk memperbaharui pengetahuan tentang ekowisata, lingkungan hidup, kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, serta pengetahuan tradisional masyarakat	1.1 Sumber informasi mengenai ekowisata dan ruang lingkupnya diidentifikasi sesuai kebutuhan.
	1.2 Informasi terkini tentang ekowisata di Indonesia dikumpulkan sesuai dengan tujuan.
	1.3 Informasi terkini tentang lingkungan hidup, kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya yang terkait dengan industri pariwisata di Indonesia dikumpulkan sesuai dengan tujuan.
	1.4 Panduan wisata hidupan liar dicari sesuai dengan tujuan.
	1.5 Praktik baik (<i>good practices</i>) dan praktik tidak baik (<i>bad practices</i>) tentang ekowisata dikumpulkan sesuai dengan tujuan.
	1.6 Kebijakan terkini terkait ekowisata di dalam dan di luar kawasan lindung dikumpulkan sesuai dengan tujuan.
	1.7 Pengetahuan tradisional masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan budaya yang lestari dikumpulkan sesuai dengan tujuan.
2. Memanfaatkan informasi tentang ekowisata, lingkungan hidup, kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, serta pengetahuan tradisional masyarakat	2.1 Praktik baik dan tidak baik tentang ekowisata diseleksi dan dikemas sebagai bahan informasi untuk wisatawan selama pemanduan.
	2.2 Informasi terkini tentang kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya diseleksi dan dikemas sebagai bahan informasi untuk wisatawan selama pemanduan.
	2.3 Pengetahuan tradisional yang relevan dengan perjalanan ekowisata diseleksi dan dikemas sebagai bahan informasi untuk wisatawan selama pemanduan.
	2.4 Panduan wisata hidupan liar diseleksi dan diuji coba sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Sumber informasi dapat meliputi:
 - 1.1.1 Buku.
 - 1.1.2 Media *online*.
 - 1.1.3 Jurnal penelitian.
 - 1.1.4 Narasumber.
 - 1.2 Ruang lingkup ekowisata meliputi lingkungan hidup, kawasan lindung serta keanekaragaman hayati dan ekosistemnya.
 - 1.3 Informasi terkini tentang ekowisata meliputi, dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Destinasi ekowisata di Indonesia.
 - 1.3.2 Produk dan jasa ekowisata di Indonesia.
 - 1.3.3 Inovasi digitalisasi produk dan destinasi ekowisata di Indonesia
 - 1.3.4 Sistem pengelolaan pengunjung pada destinasi.
 - 1.3.5 Tren permintaan dan penawaran masyarakat pada produk ekowisata.
 - 1.3.6 Jejaring/Forum Komunitas Ekowisata (FKE) di daerah dan Indonesia.
 - 1.4 Informasi terkini tentang lingkungan hidup, kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya meliputi, dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Lingkungan hidup:
 - a. perubahan iklim, penanganan dan implikasinya pada sektor pariwisata.
 - b. penyakit menular, penanganan dan implikasinya pada sektor pariwisata.
 - c. pengelolaan sampah, penanganan oleh pemerintah daerah dan masyarakat lokal serta implikasinya pada sektor pariwisata.
 - d. kearifan masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya alam yang berkelanjutan.
 - e. tradisi dan kearifan masyarakat lokal dalam menangani penyakit.
 - f. pengetahuan tentang pemanfaatan hidupan liar sebagai bahan makanan dan obat-obatan.
 - 1.4.2 Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.
 - 1.4.3 Jenis-jenis kawasan lindung di Indonesia, yaitu: Taman Nasional (TN), Taman Wisata Alam (TWA), Taman Buru (TB), Taman Hutan Raya (TAHURA), Suaka Margasatwa (SM), Cagar Alam (CA).
 - 1.4.4 Jenis-jenis kawasan konservasi perairan di Indonesia, yaitu: Taman Wisata Alam Laut (TWAL), Kawasan Konservasi Laut (KKL), dan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD).
 - 1.4.5 Jenis-jenis Kawasan Ekosistem Esensial (KEE), yaitu: Taman Kehati, Kebun Raya dan KEE lainnya sesuai peraturan terkait.
 - 1.4.6 Jenis kawasan konservasi geologi di Indonesia, yaitu: *Geopark*.
 - 1.4.7 Jenis-jenis kawasan ekosistem lainnya, seperti: Hutan Adat, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Kemitraan dan lainnya
 - 1.4.8 Status/label kawasan konservasi:
 - a. *World Natural Heritage Site* (Situs Warisan Alam Dunia).
 - b. *World Cultural Heritage Site* (Situs Warisan Budaya Dunia)

- c. *Biosphere Reserve* (Cagar Biosfer).
 - d. *Man and Biosphere Reserve* (MAB) (Cagar Manusia dan Biosfer).
 - e. *ASEAN Biosphere Reserve* (Situs Warisan ASEAN).
 - f. *Tropical Rainforest of Sumatra* (TRHS) (Situs Warisan Hutan Hujan Tropis Sumatra).
 - g. *Marine Protected Area*/MPA (Kawasan Lindung Laut).
 - h. *RAMSAR Site* (*Wetland*).
 - i. *Global Geopark*.
 - j. *National Geopark*/Geopark Nasional.
- 1.4.9 Jumlah, nama, lokasi Taman Nasional dan Taman Wisata Alam di Indonesia, serta kawasan lindung lain yang diperbolehkan untuk pariwisata.
- 1.4.10 Keanekaragaman hayati dan ekosistemnya di Indonesia dan upaya konservasinya.
- 1.4.11 Sistem kelola kawasan konservasi dan hutan lindung di Indonesia.
- 1.4.12 Ancaman terhadap kawasan lindung dan keterlibatan masyarakat.
- 1.4.13 Program konservasi keanekaragaman hayati di kawasan lindung.
- 1.4.14 Lembaga pemerintah dan nonpemerintah yang bergerak di bidang konservasi.
- 1.5 Panduan wisata hidupan liar adalah panduan berwisata berbasis hidupan liar yang ditujukan untuk meminimumkan dampak negatif dari aktivitas pariwisata baik terhadap hidupan liar maupun wisatawan, pemandu dan pengelola wisata. Hidupan liar adalah semua tanaman, hewan, dan organisme lain yang tidak didomestikasi. Panduan wisata hidupan liar biasanya dikeluarkan oleh lembaga resmi dunia yang membidangi sumber daya alam, seperti *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN), atau lembaga/organisasi yang bergerak di bidang konservasi. Beberapa panduan hidupan liar yang perlu dipelajari sesuai dengan jenis satwa atau tumbuhan yang ada di lokasi bekerja, di antaranya panduan wisata orang utan, tarsius, hidupan liar laut (lumba-lumba, paus, hiu, pesut, penyu, dan lainnya), dan panduan tentang tumbuhan liar dan endemik (rafflesia, bunga bangkai, anggrek endemik, dan lainnya). IUCN juga mengeluarkan daftar merah jenis-jenis yang terancam (*red list of threatened species*) yaitu jenis-jenis satwa atau tumbuhan langka dan terancam punah yang perlu dipahami dan dimengerti oleh pemandu ekowisata.
- 1.6 Praktik baik (*good practices*) dan praktik tidak baik (*bad practices*), meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.6.1 Praktik baik dari lembaga pengelola destinasi dalam melibatkan masyarakat dan mendistribusikan manfaat.
- 1.6.2 Praktik sistem kelola dari destinasi yang berhasil dalam mengelola dampak positif dan meminimumkan dampak negatif.
- 1.6.3 Praktik kurang baik dari lembaga pengelola yang belum mampu mengelola konflik.
- 1.6.4 Praktik kurang baik dari sistem kelola yang kurang mempedulikan dampak negatif lingkungan yang terjadi.
- 1.7 Kebijakan terkini terkait ekowisata di dalam dan di luar kawasan konservasi meliputi, dan tidak terbatas pada:

- 1.7.1 Kebijakan pariwisata di tingkat daerah dan nasional yang terkait dengan ekowisata, seperti rencana induk pembangunan kepariwisataan, rencana pola perjalanan, dan rencana aksi.
 - 1.7.2 Peraturan terkini tentang tata cara pengelolaan pariwisata di kawasan konservasi, termasuk mekanisme konsesi usaha pariwisata di kawasan konservasi.
 - 1.7.3 Peraturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan wisatawan saat berkunjung ke kawasan konservasi.
 - 1.7.4 Sanksi jika wisatawan melanggar peraturan kunjungan di kawasan konservasi.
 - 1.7.5 Peraturan tentang tarif masuk dan jam kunjungan di kawasan konservasi.
 - 1.7.6 Tata cara pengurusan izin masuk ke dalam kawasan konservasi.
- 1.8 Pengetahuan tradisional masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan budaya yang lestari meliputi, dan tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Berbagai jenis budaya atau kebiasaan sehari-hari masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya alamnya secara lestari, seperti: Sasi-pengaturan penangkapan ikan laut yang berkelanjutan di Maluku, Lubuk Larangan-pengaturan penangkapan ikan sungai di Sumatera dan Kalimantan. Sistem pengelolaan hutan lestari oleh masyarakat Baduy, Kasada-ritual suku Tengger Jawa Timur di Kaldera Bromo, Prinsip Tri Hita Karana masyarakat Bali, Hutan Larangan di Kampung Naga, dan masih banyak lagi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai untuk pencarian informasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data dengan sambungan internet untuk pencarian dan penyimpanan informasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang konsep ekowisata dan konteksnya di Indonesia
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang lingkungan hidup, kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya yang berkaitan dengan konteks ekowisata
 - 3.1.3 Pengetahuan tentang pengetahuan tradisional masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk berkomunikasi yang efektif dengan narasumber
 - 3.2.2 Kemampuan mencari data yang baik dan benar untuk melakukan pemutakhiran informasi
 - 3.2.3 Kemampuan menggunakan gawai dan alat pengolah data dengan baik untuk mencari data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kritis dalam mencari dan memanfaatkan data dan informasi terkait pengetahuan ekowisata dan ruang lingkupnya
 - 4.2 Teliti dalam mencari data dan informasi untuk memperbaharui pengetahuan tentang ekowisata dan ruang lingkupnya
 - 4.3 Objektif dalam mencari data dan informasi terkait pengetahuan ekowisata dan ruang lingkupnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyeleksi dan mengemas informasi terkini tentang ekowisata, lingkungan hidup, kawasan lindung, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya sebagai bahan informasi untuk wisatawan selama pemanduan

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.002.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Materi Interpretasi Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang pemandu ekowisata untuk dapat memberikan interpretasi yang berkualitas. Melalui unit ini diharapkan seorang pemandu dapat menyiapkan dan mengembangkan materi interpretasi dengan baik dan sesuai dengan segmen pasar, sehingga meningkatkan kinerja yang efektif dalam pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi interpretasi	1.1 Informasi tentang hal-hal menarik (<i>points of interest</i>) untuk interpretasi diidentifikasi.
	1.2 Informasi tentang hal-hal menarik (<i>points of interest</i>) untuk interpretasi dikumpulkan sesuai tujuan.
2. Mengembangkan materi interpretasi	2.1 Jalur interpretasi ditentukan sesuai dengan profil wisatawan .
	2.2 Materi interpretasi disusun berdasarkan profil wisatawan.
	2.3 Materi interpretasi disusun berdasarkan tema, topik, dan pesan yang ingin disampaikan kepada wisatawan.
	2.4 Materi interpretasi dilakukan berdasarkan kebutuhan wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Hal-hal menarik (*points of interest*) meliputi, dan tidak terbatas pada:
- 1.1.1 Informasi umum yang terkait dengan:
- a. kondisi alam: letak geografis, keanekaragaman hayati, ekosistemnya, dan iklim.
 - b. kondisi sosial budaya: sejarah, kuliner, arsitektur, bahasa, gaya hidup, pertanian, pemerintahan, dan politik.
 - c. kondisi ekonomi: pendapatan dan mata pencaharian.
 - d. kondisi sumber daya manusia: demografi, pendidikan, dan kesehatan.
 - e. kondisi infrastruktur: aksesibilitas, listrik, air, dan telekomunikasi.
- 1.1.2 Informasi khusus yang terkait dengan:
- a. flora fauna langka dan endemik, ekosistem hutan hujan tropis, hutan pantai, mangrove, karst, goa, rawa gambut, terumbu karang, danau, sungai.
 - b. kehidupan sehari-hari masyarakat, kuliner, bahasa, arsitektur, adat istiadat, pakaian adat, pengobatan tradisional, kesenian tradisional, ritual, kerajinan tangan, cerita rakyat.
 - c. peninggalan sejarah, candi, artefak, menhir, arca.
- 1.2 Jalur interpretasi meliputi, dan tidak terbatas pada:
- 1.2.1 Jalur dengan hal-hal menarik (*points of interest*) yang dibuat untuk kegiatan interpretasi dengan tujuan memberikan pengalaman bernilai bagi wisatawan.

- 1.2.2 Jalur yang bisa berupa berjalan kaki, sepeda, kuda, motor, mobil, perahu.
 - 1.3 Profil wisatawan meliputi, dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Latar belakang budaya.
 - 1.3.2 Latar belakang social.
 - 1.3.3 Usia.
 - 1.3.4 Profesi.
 - 1.3.5 Pendidikan.
 - 1.3.6 Gender.
 - 1.3.7 Asal daerah atau Negara.
 - 1.3.8 Motivasi.
 - 1.3.9 Preferensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai untuk dokumentasi dan pencarian informasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data dengan sambungan internet untuk pencarian dan penyimpanan informasi
 - 2.1.3 Teropong
 - 2.1.4 *Global Positioning Satelite* (GPS)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Peta lokasi
 - 2.2.3 Gambar, foto
 - 2.2.4 Panduan identifikasi flora fauna
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat setempat
 - 4.1.2 Tradisi setempat
 - 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman interpretasi di daya tarik wisata

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja meliputi, dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar manajemen perjalanan ekowisata
 - 3.1.2 Daya tarik ekowisata dan daya tarik wisata lain yang akan dikunjungi

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengelola materi interpretasi
 - 4.2 Tanggung jawab dalam mengelola materi interpretasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan ketepatan dalam menentukan jalur interpretasi sesuai dengan profil wisatawan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun materi interpretasi berdasarkan profil wisatawan

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.003.1**
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Perangkat Kegiatan Pemanduan dan Interpretasi Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu dalam menyiapkan perangkat pemanduan dan interpretasi ekowisata. Melalui unit ini diharapkan seorang pemandu mampu mengidentifikasi dan membuat daftar pemeriksaan kebutuhan perangkat dan perlengkapan untuk pemanduan dan interpretasi guna melancarkan kegiatan pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi perangkat pemanduan ekowisata	1.1 Perangkat pemanduan ekowisata diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan permintaan khusus wisatawan sesuai prosedur. 1.2 Daftar pemeriksaan/checklist ketersediaan dan kondisi perangkat pemanduan ekowisata dibuat sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyiapkan perangkat pemanduan ekowisata	2.1 Kebutuhan perangkat pemanduan disiapkan berdasarkan daftar pemeriksaan/checklist sesuai dengan prosedur. 2.2 Perangkat pemanduan ekowisata diperiksa kelayakannya sesuai prosedur.
3. Mengidentifikasi dan menyiapkan perangkat interpretasi	3.1 Perangkat interpretasi nonpersonal diidentifikasi sesuai aktivitas yang akan dilakukan. 3.2 Perangkat interpretasi personal diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan karakter wisatawan. 3.3 Peralatan dan bahan interpretasi disesuaikan dengan tema.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Perangkat pemanduan dalam unit kompetensi ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Moda transportasi untuk pemanduan.
 - 1.1.2 Restoran/rumah makan/warung makan selama pemanduan.
 - 1.1.3 Hotel/*homestay*/fasilitas akomodasi lain (jika diperlukan).
 - 1.1.4 Peralatan untuk kebutuhan khusus (kursi roda, tongkat penopang).
 - 1.1.5 Alat komunikasi, seperti telepon pintar, *Handy Talky* (HT), dan lainnya.
 - 1.1.6 Alat bantu pemanduan/presentasi, termasuk dan tidak terbatas pada peta lokasi, foto, binokuler, *Global Positioning System* (GPS), alat tulis dan buku kecil, buku panduan lapangan, aplikasi digital yang relevan, kamera.
 - 1.1.7 Perangkat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
 - 1.1.8 Daftar nomor telepon penting.

- 1.1.9 Dokumen perjalanan, seperti: paspor, daftar tamu, izin masuk kawasan konservasi, dan sebagainya.
- 1.2 Daftar periksa/*checklist* kebutuhan perangkat pemanduan meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Nama dan jenis perangkat pemanduan yang dibutuhkan berdasarkan jenis kegiatan wisata, seperti: wisata pengamatan burung, wisata jelajah hutan, wisata bahari, dan sebagainya.
 - 1.2.2 Informasi ketersediaan perangkat pemanduan (tersedia/tidak).
 - 1.2.3 Informasi kepemilikan perangkat pemanduan.
 - 1.2.4 Informasi lokasi perangkat pemanduan.
 - 1.2.5 Informasi kondisi perangkat pemanduan (baik/rusak perlu perbaikan/rusak tidak dapat digunakan, memadai/tidak memadai, lengkap/tidak lengkap).
- 1.3 Perangkat interpretasi *nonpersonal* merupakan perangkat intepretasi yang disajikan dengan menggunakan media, yang disediakan destinasi. Perangkat tersebut meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Papan interpretasi.
 - 1.3.2 Panel dengan informasi daya tarik, keanekaragaman hayati, budaya, dan lain lain.
 - 1.3.3 Film.
 - 1.3.4 Aplikasi digital yang relevan.
- 1.4 Perangkat interpretasi personal merupakan penyajian informasi secara langsung, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kaca pembesar.
 - 1.4.2 Alat pengukur derajat keasaman (pH Meter).
 - 1.4.3 Meteran kecil.
 - 1.4.4 Binokuler.
 - 1.4.5 Telepon seluler dengan aplikasi digital yang relevan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan ekowisata
 - 2.2.2 Daftar periksa/*checklist*
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.4 Peta lokasi
 - 2.2.5 Gambar, foto
 - 2.2.6 Buku referensi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi setempat
 - 4.1.3 Kode Etik Pramuwisata
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia
 - 4.2.2 Pedoman interpretasi di daya tarik wisata

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar manajemen perjalanan ekowisata
 - 3.1.2 Daya tarik ekowisata dan daya tarik wisata lain yang akan dikunjungi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih perangkat pemanduan dan interpretasi
 - 3.2.2 Menentukan peralatan pemanduan dan interpretasi yang sesuai dengan tema aktivitas
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam menyiapkan perangkat kegiatan
 - 4.2 Tanggung jawab dalam menyiapkan perangkat kegiatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian memeriksa kelayakan perangkat pemanduan ekowisata sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.004.2**
- JUDUL UNIT** : **Memutakhirkan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Penggunaan Peralatan dan Aplikasi Digital Terkait Kegiatan Ekowisata**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu untuk dapat mengidentifikasi dan mencari serta memperbaharui aplikasi digital yang menunjang efektivitas kinerja dalam pemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan memilih peralatan dan aplikasi digital dasar terkait ekowisata	1.1 Informasi peralatan dan aplikasi digital terkini terkait ekowisata dicari sesuai kebutuhan. 1.2 Peralatan digital yang sesuai kebutuhan dipilih untuk digunakan. 1.3 Aplikasi digital terkini sesuai kebutuhan terkait ekowisata dipilih sesuai penggunaannya.
2. Memutakhirkan pengetahuan terkait aplikasi digital dasar dalam ekowisata	2.1 Sumber-sumber pengetahuan dan keterampilan tentang peralatan digital dicari sesuai kebutuhan. 2.2 Pengetahuan dan keterampilan peralatan digital diperbaharui dan dikuasai sesuai dengan prosedur. 2.3 Sumber-sumber pengetahuan dan keterampilan tentang aplikasi digital terkini terkait ekowisata dicari sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Pengetahuan dan keterampilan aplikasi digital terkait ekowisata diperbaharui dan dikuasai sesuai dengan prosedur. 2.5 Prosedur dan kebijakan pengoperasian peralatan dan aplikasi digital disesuaikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Peralatan digital meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.1.1 Gawai.
 - 1.1.2 Drone.
 - 1.1.3 *Global Positioning System* (GPS).
 - 1.1.4 Tripod/gimbal.
 - 1.1.5 Kamera digital.
 - 1.1.6 Lensa tele.
- 1.2 Aplikasi digital terkini sesuai kebutuhan terkait ekowisata, meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.2.1 Aplikasi panduan identifikasi tumbuhan.
 - 1.2.2 Aplikasi panduan identifikasi mamalia/primata/burung/reptil/serangga.
 - 1.2.3 Aplikasi panduan identifikasi tanaman obat dan makanan.
 - 1.2.4 Aplikasi penerjemah bahasa.
 - 1.2.5 Aplikasi pemetaan.
 - 1.2.6 Mesin pencarian.

- 1.3 Aplikasi digital terkini sesuai kebutuhan, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Aplikasi digital terkait ekowisata yang tepat guna dan mudah digunakan (*user friendly*).
 - 1.3.2 Aplikasi digital terkait ekowisata berbiaya terjangkau.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai terhubung jaringan internet
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Buku catatan dan alat tulis
 - 2.1.4 *Printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Jaringan internet
 - 2.2.3 Perangkat lunak yang relevan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika pengambilan foto objek manusia/masyarakat lokal di destinasi
 - 4.1.2 Etika pemakaian foto, gambar, video milik orang lain
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang ekowisata
 - 3.1.2 Pemahaman peraturan tentang hak cipta, penggunaan kekayaan intelektual, dan privasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menggunakan gawai dan alat pengolah data dengan baik untuk mencari informasi perangkat dan aplikasi digital
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Aktif dalam mencari sumber informasi terkait peralatan dan aplikasi digital untuk menunjang kegiatan pemanduan ekowisata
 - 4.2 Teliti dan cermat dalam memilih peralatan dan aplikasi digital terkait ekowisata

4.3 Bertanggung jawab menjaga keamanan data

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dan kesesuaian dalam memilih peralatan dan aplikasi digital
- 5.2 Kemampuan dalam mengoperasikan peralatan dan aplikasi digital terkait ekowisata

- KODE UNIT** : N.79KEW00.005.2
- JUDUL UNIT** : **Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya dalam Istilah Ekowisata dan Lingkungan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu ekowisata dalam menguasai bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam istilah ekowisata dan lingkungan, guna meningkatkan kinerja yang efektif dalam pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerjemahkan istilah ekowisata dan lingkungan ke bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	1.1 Istilah ekowisata dan lingkungan khususnya di destinasi tempat bekerja dipilih sesuai kebutuhan. 1.2 Hasil pemilihan istilah mengenai ekowisata dan lingkungan ditafsirkan sesuai dengan prosedur. 1.3 Hasil penafsiran istilah ekowisata dan lingkungan diterjemahkan sesuai dengan ketentuan.
2. Membuat daftar istilah bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya tentang ekowisata dan lingkungan	2.1 Daftar istilah tentang ekowisata dan lingkungan yang terpilih dikelompokkan untuk memudahkan penggunaan. 2.2 Daftar istilah tentang ekowisata dan lingkungan yang terpilih disusun secara sistematis sebagai perangkat pemanduan.
3. Membaca referensi bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya tentang ekowisata dan lingkungan	3.1 Referensi bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk ekowisata dan lingkungan diidentifikasi dan dibaca. 3.2 Istilah ekowisata dan lingkungan yang ditemukan, dibuat ke dalam daftar istilah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Istilah ekowisata dan lingkungan adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ekowisata dan lingkungan. Istilah ekowisata dan lingkungan untuk setiap destinasi berbeda-beda, tergantung pada ekosistem yang menjadi daya tarik, sebagai contoh ekosistem hutan dataran tinggi berbeda dengan ekosistem pesisir.
- 1.2 Ditafsirkan dengan baik, dalam konteks ini adalah memahami dan mempelajari terlebih dahulu istilah ekowisata dan lingkungan yang dipilih sebelum diterjemahkan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.
- 1.3 Diterjemahkan, yang dimaksud dalam konteks ini adalah menyalin atau memindahkan dari satu bahasa ke bahasa lain. Penerjemahan dapat dilakukan dengan menggunakan buku kamus atau aplikasi mesin penerjemah.
- 1.4 Dikelompokkan untuk memudahkan penggunaan, adalah kumpulan beberapa istilah yang memiliki atribut yang sama, meliputi dan tidak

- terbatas pada pengelompokkan berdasarkan jenis-jenis hewan laut, jenis-jenis tumbuhan pantai, dan jenis-jenis primata.
- 1.5 Disusun secara sistematis, yang dimaksud dalam konteks ini istilah ekowisata dan lingkungan disusun, bisa secara elektronik maupun cetak agar dapat dirujuk dan digunakan dengan mudah untuk pemanduan.
 - 1.6 Referensi, adalah sumber acuan dan rujukan meliputi dan tidak terbatas pada buku, laporan, *website*, jurnal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Dokumen cetak seperti kamus dan jurnal
 - 2.1.4 Dokumen elektronik seperti *e-book* dan laman situs
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah-istilah ekowisata dan lingkungan
 - 3.1.2 Referensi baru mengenai ekowisata dan lingkungan
 - 3.1.3 Tata bahasa dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan kamus bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
 - 3.2.2 Percakapan umum sehari-hari dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
 - 3.2.3 Membaca referensi ekowisata dan lingkungan secara rutin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rajin, teliti, dan konsisten dalam mencari referensi dan istilah ekowisata dan lingkungan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menerjemahkan hasil penafsiran istilah mengenai ekowisata dan lingkungan sesuai dengan ketentuan
- 5.2 Ketelitian menyusun secara sistematis daftar istilah tentang ekowisata dan lingkungan yang terpilih sebagai perangkat pemanduan

KODE UNIT : **N.79KEW00.006.2**
JUDUL UNIT : **Menyusun Aktivitas Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu ekowisata di dalam mengidentifikasi, memilih, dan menyusun aktivitas ekowisata sehingga meningkatkan kualitas perjalanan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aktivitas yang ramah dan tidak ramah lingkungan di destinasi	1.1 Sumber-sumber informasi aktivitas yang ramah dan tidak ramah lingkungan diidentifikasi. 1.2 Informasi aktivitas yang ramah dan tidak ramah lingkungan dikonfirmasi kepada kolega. 1.3 Informasi aktivitas yang ramah dan tidak ramah lingkungan dicatat sesuai prosedur.
2. Memilih aktivitas wisata utama dan penunjang yang sesuai prinsip ekowisata	2.1 Aktivitas wisata utama dan penunjang yang sesuai prinsip ekowisata diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Aktivitas wisata utama dan penunjang yang sesuai prinsip ekowisata dipilih sesuai dengan prosedur.
3. Menyusun aktivitas wisata utama dan penunjang sesuai prinsip ekowisata	3.1 Aktivitas wisata utama ditentukan sesuai prinsip ekowisata, profil wisatawan dan ketersediaan waktu. 3.2 Aktivitas wisata penunjang ditentukan sesuai kebutuhan. 3.3 Rangkaian aktivitas utama dan penunjang disusun berdasarkan tema aktivitas. 3.4 Alternatif aktivitas wisata disiapkan untuk mengantisipasi kondisi situasi yang tidak diharapkan.
4. Mengonfirmasi aktivitas ekowisata kepada pengelola destinasi	4.1 Prinsip-prinsip ekowisata dijelaskan oleh pemandu sesuai dengan prosedur. 4.2 Perilaku positif terkait etika ramah lingkungan disampaikan oleh pemandu sesuai dengan prosedur. 4.3 Kondisi sosial budaya yang disampaikan oleh pengelola didokumentasikan bersama. 4.4 Peraturan masyarakat lokal yang disampaikan oleh pengelola dilaksanakan. 4.5 Flora dan fauna yang khas dan unik di destinasi yang disampaikan pengelola didokumentasikan bersama.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Aktivitas yang ramah lingkungan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang mempertimbangkan keseimbangan dan

meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, meliputi dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Mengurangi penggunaan sampah nonorganik seperti plastik, dan *styrofoam*.
- 1.1.2 Menggunakan energi secara efektif, seperti mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan, jika memungkinkan menggunakan energi terbarukan, seperti biogas dan energi matahari.
- 1.1.3 Merehabilitasi hutan mangrove, terumbu karang dan sebagainya.
- 1.1.4 Mengonsumsi makanan dan minuman yang berbahan lokal dan sehat.
- 1.1.5 Tidak membuat atau membeli cinderamata yang berasal dari spesies dan material yang dilindungi atau langka.
- 1.1.6 Menggunakan jalur yang telah ditetapkan.
- 1.1.7 Memilih lokasi untuk menurunkan jangkar perahu yang tidak merusak terumbu karang.
- 1.1.8 Tidak memelihara satwa liar yang dilindungi.
- 1.2 Aktivitas tidak ramah lingkungan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang bersifat destruktif dan tidak mempertimbangkan keseimbangan lingkungan hidup, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Penangkapan ikan menggunakan bom dan potasium.
 - 1.2.2 Penambangan, penebangan, dan perburuan liar.
 - 1.2.3 Penggunaan plastik yang masif.
 - 1.2.4 Pembuatan kerajinan dan olahan makanan yang berasal dari satwa atau tumbuhan liar dan langka yang dilindungi.
- 1.3 Aktivitas wisata utama adalah kegiatan wisata yang dirancang sesuai dengan tujuan dan motivasi utama seorang wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi untuk mendapatkan pengalaman yang berharga. Aktivitas ini biasanya menjadikan hal-hal yang unik dan khas di destinasi sebagai daya tarik utama.
- 1.4 Aktivitas wisata penunjang adalah kegiatan wisata yang dirancang sesuai dengan tujuan untuk mendukung dan melengkapi aktivitas wisata utama agar mendapatkan pengalaman utuh.
- 1.5 Prinsip ekowisata yaitu:
 - 1.5.1 Prinsip ekonomi: memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat setempat, pengembang maupun pemerintah secara berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif.
 - 1.5.2 Prinsip konservasi: memiliki kepedulian, tanggung jawab dan komitmen untuk berkontribusi pada konservasi alam dan pelestarian budaya, serta pembangunan harus mengikuti kaidah ekologis dengan meminimalkan dampak negatif.
 - 1.5.3 Prinsip pelibatan masyarakat: menjadikan masyarakat sebagai subjek dengan melibatkan masyarakat setempat sejak perencanaan dan implementasinya secara partisipatif serta menerima manfaat.
 - 1.5.4 Prinsip edukasi: meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap alam, nilai-nilai peninggalan sejarah dan budaya serta pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat, dan para pihak melalui interpretasi.
 - 1.5.5 Prinsip wisata: menciptakan rasa aman, nyaman dan memberikan kepuasan serta pengalaman berharga bagi pengunjung.

- 1.6 Alternatif aktivitas wisata adalah kegiatan wisata yang dirancang sebagai aktivitas pengganti apabila aktivitas utama karena sesuatu hal (listrik padam, hujan deras, ada kedukaan di desa) tidak dapat dijalankan.
- 1.7 Etika ramah lingkungan adalah sikap menghormati lingkungan hidup, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Menghargai dan mematuhi regulasi.
 - 1.7.2 Mendukung kelestarian lingkungan.
 - 1.7.3 Menjaga kebersihan.
 - 1.7.4 Menjaga ketertiban.
- 1.8 Kondisi sosial budaya dapat berupa dan tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Praktik gotong royong.
 - 1.8.2 Norma-norma adat.
 - 1.8.3 Ritual adat atau ritual desa.
 - 1.8.4 Pengelolaan sumber daya alam secara tradisional.
 - 1.8.5 Ilmu perbintangan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai untuk pencarian informasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data dengan sambungan internet untuk pencarian dan penyimpanan informasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku catatan dan alat tulis
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.001.2 Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Ekowisata dan Ruang Lingkupnya
 - 2.2 N.79KEW00.004.2 Memutakhirkan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Penggunaan Peralatan dan Aplikasi Digital Terkait Kegiatan Ekowisata
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemahaman isu-isu penting yang berkaitan dengan lingkungan hidup

- 3.1.2 Etika lingkungan
 - 3.1.3 Isu global lingkungan hidup terkini
 - 3.1.4 Prinsip-prinsip ekowisata
 - 3.1.5 Peraturan kawasan setempat yang terkait dengan upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial budaya masyarakat
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menggunakan alat bantu, misalnya telepon pintar dan alat pengolah data dengan baik untuk menyusun aktivitas wisata
 - 3.2.2 Menganalisis untuk menyusun rangkaian aktivitas ekowisata
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Aktif dalam mencari sumber informasi
 - 4.2 Cermat dalam memilih dan menyusun aktivitas ekowisata
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi sumber-sumber informasi aktivitas yang ramah dan tidak ramah lingkungan
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan aktivitas wisata utama dan penunjang sesuai dengan prinsip ekowisata, profil wisatawan, dan ketersediaan waktu

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.007.1**
JUDUL UNIT : **Mengumpulkan Informasi Terkini untuk Destinasi Ekowisata Terpencil**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu ekowisata dalam rangka mengumpulkan informasi terkini untuk destinasi ekowisata terpencil yang memiliki akses terbatas serta belum terjangkau jaringan telepon seluler dan/atau jaringan internet yang dilakukan sebelum melaksanakan pemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menyimpan daftar pengelola destinasi ekowisata terpencil	1.1 Destinasi ekowisata terpencil diidentifikasi. 1.2 Daftar pengelola destinasi ekowisata terpencil dicari melalui berbagai sumber. 1.3 Kontak pengelola destinasi ekowisata terpencil didokumentasikan dalam peralatan penyimpanan pribadi dengan aman.
2. Memelihara hubungan dengan pengelola destinasi ekowisata terpencil untuk mengkonfirmasi kondisi terkini	2.1 Komunikasi secara reguler dengan pengelola destinasi ekowisata terpencil dilakukan. 2.2 Mekanisme komunikasi secara reguler dibuat dan disepakati dengan pengelola destinasi ekowisata terpencil. 2.3 Informasi terkini tentang kondisi destinasi ekowisata terpencil dikonfirmasi sesuai kebutuhan. 2.4 Data tentang destinasi ekowisata terpencil didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Peralatan penyimpanan adalah perangkat yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan dan/atau menyimpan kontak pengelola destinasi/kawasan ekowisata baik perangkat keras maupun lunak.
 - Komunikasi secara reguler adalah komunikasi yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu baik saat melakukan persiapan pemanduan maupun saat tidak melakukan pemanduan untuk mendapatkan informasi terkini di destinasi ekowisata terpencil.
 - Mekanisme komunikasi adalah tata cara berkomunikasi secara reguler antara pemandu ekowisata dengan pengelola destinasi ekowisata terpencil yang disepakati, seperti: melakukan komunikasi pada hari tertentu di minggu tertentu setiap bulannya. Kondisi ini bisa dilakukan pada saat pengelola berada di area yang memiliki akses terhadap jaringan telepon seluler.
 - Informasi terkini tentang kondisi destinasi ekowisata terpencil adalah informasi yang terkait dengan kondisi jalan, jarak tempuh, cuaca, perkembangan daya tarik wisata, kalender musim, aturan lokal.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Gawai yang terhubung ke jaringan

- 2.1.2 Alat pengolah data
- 2.1.3 Perangkat penyimpanan data seperti *flash disk*, kartu *Secure Digital (SD) card*, eksternal *hard disk*
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika komunikasi
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.004.2 Memutakhirkan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Penggunaan Peralatan dan Aplikasi Digital Terkait Kegiatan Ekowisata
 - 2.2 N.79KEW00.006.2 Menyusun Aktivitas Ekowisata
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kepariwisataaan
 - 3.1.2 Destinasi
 - 3.1.3 Daya tarik wisata
 - 3.1.4 Pemahaman lintas budaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dengan pengelola destinasi terpencil
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan santun dalam berkomunikasi
 - 4.2 Disiplin dalam mengumpulkan data dan mengelola informasi
 - 4.3 Teliti dalam mengumpulkan data dan mengelola informasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan membuat dan menyepakati mekanisme komunikasi secara reguler dengan pengelola destinasi ekowisata terpencil
 - 5.2 Ketepatan dalam mengonfirmasi informasi terkini tentang kondisi destinasi ekowisata terpencil

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.008.2**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Adaptasi dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu ekowisata untuk dapat beradaptasi pada lingkungan yang berbeda, baik dengan wisatawan yang datang dari berbagai latar belakang, suku dan negara, juga di lingkungan masyarakat adat dengan aturan adatnya serta kawasan konservasi dengan aturannya untuk menunjang kinerja efektif seorang pemandu ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan wisatawan, kolega dan masyarakat lokal dari berbagai latar belakang yang berbeda	1.1 Profil wisatawan, kolega, serta karakter dan budaya masyarakat di destinasi yang dikunjungi diidentifikasi.
	1.2 Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal dari berbagai latar belakang budaya dihargai dan diperlakukan dengan sopan.
	1.3 Perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis diidentifikasi.
	1.4 Penggunaan komunikasi melalui isyarat tubuh atau memakai kata-kata sederhana dalam bahasa orang yang diajak bicara atau penggunaan aplikasi digital untuk penerjemah bahasa diupayakan bilamana terjadi hambatan.
2. Menghadapi kesalahpahaman antar budaya	2.1 Perbedaan budaya diidentifikasi.
	2.2 Kemungkinan permasalahan dengan wisatawan atau kolega diidentifikasi.
	2.3 Komunikasi dengan orang yang kompeten dalam upaya penyelesaian persoalan dilakukan.
	2.4 Pertimbangan budaya dalam penyelesaian persoalan diperhatikan.
	2.5 Jika persoalan yang timbul belum dapat diselesaikan, diserahkan kepada pimpinan tempat bekerja atau tokoh masyarakat untuk ditindaklanjuti.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Profil wisatawan, kolega, serta karakter dan budaya masyarakat, meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.1.1 Asal, umur, dan kebiasaan sehari-hari wisatawan, karena preferensi setiap wisatawan dari berbagai negara akan berbeda-beda, seperti menyapa di pagi hari, tidak diganggu saat sedang membaca atau istirahat, tidak mengambil keputusan merubah acara tanpa diskusi dengan wisatawan dan sebagainya.
- 1.1.2 Aturan-aturan yang dituangkan dalam kemitraan dengan kolega, termasuk mekanisme komunikasi dari kolega jika ada.

- 1.1.3 Aturan-aturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh yang berlaku pada pengelola daya tarik wisata atau kawasan konservasi.
 - 1.1.4 Aturan-aturan dan kebiasaan masyarakat lokal.
- 1.2 Orang yang kompeten dalam hal ini adalah seseorang yang dapat memahami permasalahan dengan mempertimbangkan budaya setempat dalam upaya penyelesaian permasalahan, yang meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Ketua kelompok masyarakat setempat.
 - 1.2.2 Tokoh masyarakat setempat.
 - 1.2.3 Pimpinan perusahaan.
 - 1.2.4 Pimpinan asosiasi.
 - 1.2.5 Pemuka adat dan agama.
 - 1.2.6 Pemerintah setempat.
 - 1.2.7 Aparat keamanan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai untuk pencarian informasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data dengan sambungan internet untuk pencarian dan penyimpanan informasi
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat masyarakat di destinasi wisata
 - 4.1.2 Budaya masyarakat lokal
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi
 - 3.1.2 Berkomunikasi yang baik dengan wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal
 - 3.1.3 Menganalisa situasi dan potensi konflik

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mewujudkan komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan wisatawan, kolega pengelola daya tarik, dan masyarakat lokal
 - 3.2.2 Mengomunikasikan ide dan informasi
 - 3.2.3 Menganalisa dan memecahkan masalah
 - 3.2.4 Menggunakan aplikasi digital untuk kelancaran komunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan santun dalam berkomunikasi
 - 4.2 Tanggung jawab dalam penyelesaian kesalahpahaman
 - 4.3 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kemungkinan permasalahan dengan wisatawan atau kolega
 - 5.2 Kepekaan dalam menghargai berbagai latar belakang budaya dari wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal

KODE UNIT : **N.79KEW00.009.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Persiapan Sebelum Tamu Datang**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu ekowisata dalam melakukan persiapan sebelum tamu datang, dengan tujuan agar pemandu ekowisata dapat mempersiapkan segala kebutuhan perjalanan ekowisata sebelum tamu datang, guna memastikan tidak ada hal yang akan menghambat kelancaran dari perjalanan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan mempelajari profil tamu.	1.1 Asal daerah/negara wisatawan diketahui. 1.2 Rentang usia dan jenis kelamin wisatawan diketahui. 1.3 Ketertarikan/motivasi tamu berwisata diketahui.
2. Memastikan jalur/rute dalam kondisi baik dan dapat diakses	2.1 Kondisi terkini destinasi wisata dikonfirmasi kepada pengelola. 2.2 Koordinasi dengan penyedia jasa transportasi dikonfirmasi.
3. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan	3.1 Peralatan yang berhubungan dengan operator seluler/koneksi internet disiapkan dan diperiksa kelayakannya. 3.2 Obat-obatan ringan dan peralatan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) disiapkan. 3.3 Peralatan berkegiatan luar ruang diperiksa dan disiapkan.
4. Mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan	4.1 Dokumen perjalanan dari biro perjalanan wisata diperiksa. 4.2 Dokumen calon wisatawan diidentifikasi dan diperiksa. 4.3 Dokumen/informasi pemesanan kamar diperiksa dan dikonfirmasi. 4.4 Dokumen/informasi pemesanan makan diperiksa dan dikonfirmasi. 4.5 Dokumen pelunasan pembayaran jika belum dilakukan pelunasan diperiksa dan dilakukan penagihan.
5. Mempersiapkan biaya pengeluaran operasional tur	5.1 Pembiayaan dan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku disepakati. 5.2 Biaya operasional sesuai ketentuan dihitung dan ditetapkan. 5.3 Dokumen dan peralatan laporan keuangan disiapkan.
6. Menyepakati fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan dalam aktivitas ekowisata dengan pengelola destinasi dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan	6.1 Fasilitas dan layanan yang dibutuhkan dikomunikasikan dan disepakati. 6.2 Aspek pengelolaan risiko, keselamatan dan keamanan wisatawan dan masyarakat dikomunikasikan, dan disepakati bersama. 6.3 Jika terdapat kebutuhan khusus bagi wisatawan diperiksa dan dikonfirmasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Ketertarikan dan motivasi calon wisatawan adalah informasi yang dapat diperoleh dari biro perjalanan wisata atau calon wisatawan langsung terkait dengan keinginan calon wisatawan berwisata di destinasi ekowisata yang dituju.
- 1.2 Peralatan yang berhubungan dengan operator seluler/koneksi internet adalah peralatan yang dibutuhkan sebagai alat bantu dilapangan baik ketika melakukan interpretasi maupun mengonfirmasi kebutuhan-kebutuhan operasional tur seperti pemesanan tiket, rumah makan, penginapan, dan sebagainya.
- 1.3 Peralatan berkegiatan luar ruang adalah berbagai peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya aktivitas luar ruang yang sudah dijadwalkan dalam kegiatan tur, sesuai dengan aktivitas tur yang dipilih, seperti kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), helm pelindung kepala, sepatu sesuai aktivitas, sarung tangan sesuai aktivitas, teropong, masker, alat respirator, lampu senter, pisau lipat serbaguna, jaket atau rompi keselamatan, alat makan dan penyajian makanan, alat bantu audio (*audio guide*), dan sebagainya.
- 1.4 Dokumen perjalanan dari biro perjalanan wisata adalah dokumen yang digunakan sebagai legitimasi pemandu saat bertugas menemani wisatawan, termasuk dokumen rencana perjalanan. Adapun yang dimaksud dalam dokumen tersebut antara lain surat tugas/surat jalan, jadwal aktivitas, lembar pemesanan, dan sebagainya.
- 1.5 Dokumen calon wisatawan adalah berbagai dokumen yang terkait dengan profil calon wisatawan seperti fotokopi paspor, dokumen riwayat kesehatan, perlindungan kesehatan, diet makan, dan sebagainya.
- 1.6 Dokumen/informasi pemesanan kamar adalah dokumen dari biro perjalanan wisata yang berisi tentang jumlah pemesanan kamar, lokasi penginapan, pembagian kamar (*room list*) termasuk kontak dari pemilik *homestay* atau hotel yang akan ditempati.
- 1.7 Dokumen/informasi pemesanan makan adalah dokumen dari biro perjalanan wisata yang berisi tentang jumlah pemesanan makan, lokasi rumah makan, nomor kontak rumah makan, waktu penyajian, dan menu yang dapat dipesan untuk calon wisatawan disesuaikan dengan riwayat kesehatan serta diet khusus dari calon wisatawan.
- 1.8 Kebutuhan khusus bagi wisatawan adalah dokumen yang didapat dari biro perjalanan wisata terkait dengan informasi kebutuhan khusus untuk calon wisatawan disabilitas. Misal wisatawan membawa alat bantu pendengaran, kursi roda dan sebagainya.
- 1.9 Biaya operasional adalah biaya yang sudah ditentukan dari Biro Perjalanan Wisata.
- 1.10 Dokumen dan peralatan laporan keuangan yang dimaksud adalah buku catatan laporan keuangan, dompet nota/kuitansi, *ballpoint*, kalkulator, dan sebagainya.
- 1.11 Fasilitas dan layanan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Fasilitas pada jalur interpretasi.
 - 1.11.2 Fasilitas dan pelayanan penginapan.
 - 1.11.3 Fasilitas dan pelayanan makan minum.
 - 1.11.4 Fasilitas dan pelayanan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan, seperti ketersediaan tempat mencuci tangan, *hand sanitizer*, tempat sampah yang tertutup.
 - 1.11.5 Fasilitas dan pelayanan penyedia cendera mata.
 - 1.11.6 Fasilitas dan pelayanan persewaan alat.

- 1.11.7 Fasilitas toilet.
- 1.11.8 Fasilitas air bersih.
- 1.11.9 Pelayanan pemandu lokal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai yang terhubung ke jaringan
 - 2.1.2 *Notebook*/buku catatan dan alat tulis
 - 2.1.3 Peralatan kegiatan luar ruang, diantaranya dan tidak terbatas pada:
 - a. Teropong
 - b. Alat makan dan penyaji makanan (*table set*)
 - c. Panduan Hidupan Liar atau Aplikasi Panduan Hidupan Liar
 - d. Tongkat pendakian (*trekking pole*)
 - e. Lampu senter
 - f. Alat respirator, pelindung diri pernafasan yang memberi pasokan udara di tengah udara yang terbatas
 - g. Alat bantu audio yang bisa membantu penyampaian materi tanpa mengeluarkan suara keras yang dapat mengganggu satwa liar
 - h. Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - i. Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)/pengelolaan pengunjung di suatu destinasi atau kawasan ekowisata
 - 2.2.2 Dokumen pemesanan dan *room list* kamar
 - 2.2.3 Dokumen riwayat kesehatan dan diet makanan
 - 2.2.4 Data profil wisatawan/identitas diri
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Peraturan adat/norma di destinasi wisata tujuan
 - 4.1.2 Kode etik untuk pengunjung yang dibuat oleh pengelola destinasi
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kepariwisata

- 3.1.2 Destinasi
 - 3.1.3 Daya tarik wisata
 - 3.1.4 Pemahaman lintas budaya
 - 3.1.5 Dokumen perjalanan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik interpretasi
 - 3.2.2 Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)
 - 3.2.3 Komunikasi
 - 3.2.4 Kepemimpinan (*leadership*)
 - 3.2.5 Penguasaan *software/aplikasi* yang mendukung teknik interpretasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan pekerjaan
 - 4.2 Teliti dalam mempelajari berbagai dokumen
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa dokumen perjalanan dan dokumen wisatawan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengetahui ketertarikan/motivasi wisatawan
 - 5.3 Kemampuan dalam melakukan koordinasi dengan pengelola destinasi dan penyedia jasa transportasi

KODE UNIT : N.79KEW00.010.2
JUDUL UNIT : Mengoperasikan Perjalanan Ekowisata
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang pemandu ekowisata dalam mengoperasikan perjalanan ekowisata dengan memperhatikan pelayanan yang berkualitas, keselamatan wisatawan, berdaya saing, dan profesional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima kedatangan wisatawan	1.1 Wisatawan ditemui dan disambut. 1.2 Penjelasan singkat tentang pelaksanaan kegiatan ekowisata disampaikan kepada wisatawan.
2. Melaksanakan rencana kegiatan ekowisata	2.1 Perjalanan ekowisata dilaksanakan dan dipimpin. 2.2 Aktivitas kegiatan ekowisata dilaksanakan sesuai rencana dengan memperhatikan etika lingkungan dan sosial budaya. 2.3 Penyampaian informasi dan bantuan dilakukan, jika terdapat kebutuhan khusus bagi wisatawan diperiksa dan dikonfirmasi. 2.4 Interpretasi daya tarik dan destinasi wisata dilakukan. 2.5 Prinsip pelayanan prima (hospitality) dijalankan sesuai standar.
3. Mengantisipasi dan memberikan umpan balik perubahan rencana dan kegiatan ekowisata	3.1 Perubahan jadwal dan rencana kegiatan diantisipasi. 3.2 Jika terjadi perubahan jadwal dan rencana kegiatan, kegiatan direncanakan kembali melalui kesepakatan dengan wisatawan.
4. Mengakhiri perjalanan ekowisata	4.1 Kaji ulang (<i>review</i>) aktivitas dan layanan perjalanan ekowisata dilakukan. 4.2 Administrasi dan keuangan diselesaikan sesuai prosedur. 4.3 Perjalanan ekowisata diakhiri dengan baik dan berkesan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Penjelasan singkat tentang pelaksanaan kegiatan ekowisata, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Rencana perjalanan termasuk rute, jadwal, dan acara yang penting.
 - 1.1.2 Prosedur kesehatan dan keselamatan.
 - 1.1.3 Peraturan-peraturan lokal.
 - 1.1.4 Prosedur di tempat-tempat khusus dan tempat perhentian.
 - 1.1.5 Peraturan dan persyaratan untuk rombongan.
 - 1.1.6 Etika lingkungan dan sosial budaya.
 - 1.1.7 Adat istiadat setempat dan etika kesopanan.
 - 1.1.8 Cara menikmati perjalanan kegiatan wisata tambahan.

- 1.2 Perjalanan ekowisata disusun berdasarkan, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Profil wisatawan.
 - 1.2.2 Minat khusus wisatawan (*special interest*).
 - 1.2.3 Jumlah wisatawan.
 - 1.2.4 Durasi waktu.
 - 1.2.5 Rencana perjalanan spesifik yang diinginkan.
 - 1.2.6 Permintaan khusus wisatawan (*special request*).
 - 1.2.7 Kedalaman informasi yang diinginkan.
 - 1.2.8 Lokasi wisata.
 - 1.2.9 Cuaca dan iklim.
 - 1.2.10 Peralatan dan sumber daya yang diperlukan.
 - 1.2.11 Pertimbangan biaya tak terduga.
 - 1.2.12 Pertimbangan lingkungan dan sosial budaya.
 - 1.2.13 Pertimbangan bahasa.
 - 1.2.14 Penentuan skala prioritas dalam merencanakan kegiatan ekowisata ditentukan.
 - 1.2.15 Perjalanan wisata yang akan dilaksanakan dipastikan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap sosial budaya dan sumber daya alam.
 - 1.3 Aktivitas kegiatan ekowisata, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Jelajah hutan hujan tropis Indonesia.
 - 1.3.2 Jelajah kampung adat, jelajah desa wisata dan/atau desa terpencil.
 - 1.3.3 Pengamatan hidupan liar, termasuk burung, primata, kupu-kupu, satwa atau tumbuhan endemik.
 - 1.3.4 Perjalanan mempelajari sejarah alam.
 - 1.3.5 Menyusuri sungai.
 - 1.3.6 Mejelajahi hutan mangrove.
 - 1.3.7 Pendakian gunung.
 - 1.3.8 Wisata kesehatan di alam bebas.
 - 1.3.9 Wisata edukasi alam.
 - 1.4 Penyampaian informasi dan bantuan, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Peristiwa dan kegiatan lokal.
 - 1.4.2 Pilihan kegiatan pada saat waktu bebas.
 - 1.4.3 Petunjuk umum.
 - 1.4.4 Fasilitas lokal.
 - 1.5 Prinsip pelayanan prima (*hospitality*) adalah prinsip melayani dengan keramahtamahan dengan sepenuh hati tanpa pamrih untuk membuat wisatawan nyaman, puas dan berkesan baik (*memorable experience*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi, meliputi dan tidak terbatas pada: gawai, bendera, peluit, *Handy Talky* (HT)
 - 2.1.2 Alat tulis
 - 2.1.3 Alat bantu peraga, seperti papan interpretasi, model tiga dimensi
 - 2.1.4 Senter
 - 2.1.5 Binokular
 - 2.1.6 Peta
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jadwal perjalanan (*tour itinerary*)
 - 2.2.2 Buku referensi, laman atau *website* referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat masyarakat di destinasi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan dari biro perjalanan tempat bekerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.002.1 Mengelola Materi Interpretasi Pemanduan Ekowisata
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar kepemimpinan dan pemanduan ekowisata
 - 3.1.2 Prinsip ekowisata
 - 3.1.3 Teknik penyusunan perjalanan ekowisata
 - 3.1.4 Peraturan yang terkait, baik aturan adat ataupun aturan pengelola destinasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik komunikasi
 - 3.2.2 Teknik pemanduan
 - 3.2.3 Menggunakan alat komunikasi
 - 3.2.4 Manajemen waktu
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan santun dalam menerima wisatawan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi terkait jadwal dan rencana kegiatan
 - 4.3 Teliti dalam mengelola jadwal dan rencana kegiatan
 - 4.4 Tanggung jawab dalam mengelola jadwal dan rencana kegiatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan memimpin perjalanan ekowisata
 - 5.2 Kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan interpretasi
 - 5.3 Kemampuan menjelaskan aktivitas ekowisata dengan baik dan sesuai prosedur
 - 5.4 Kemampuan melaksanakan aktivitas ekowisata dengan baik dan berkesan positif

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.011.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Interpretasi dalam Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang harus dikuasai oleh seorang pemandu ekowisata saat melakukan interpretasi dalam pemanduan ekowisata tentang bagaimana menentukan metode, dan media interpretasi, sehingga meningkatkan kinerja yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran dan perilaku positif terhadap alam dan budaya kepada wisatawan selama pemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode interpretasi	1.1 Jenis-jenis metode interpretasi yang memanfaatkan panca indera diidentifikasi. 1.2 Metode interpretasi dipilih dan ditentukan. 1.3 Alternatif metode interpretasi untuk wisatawan disabilitas disiapkan.
2. Menentukan media interpretasi	2.1 Jenis-jenis media interpretasi diidentifikasi. 2.2 Media interpretasi dipilih dan ditentukan. 2.3 Media interpretasi disediakan dan diperiksa kelayakannya. 2.4 Alternatif media interpretasi untuk disabilitas disiapkan.
3. Melakukan proses interpretasi	3.1 Pembukaan dalam interpretasi sesuai dengan karakter lokal dan profil wisatawan, serta wisatawan berkebutuhan khusus dilakukan. 3.2 Interpretasi dilakukan dengan metode dan media yang dipilih. 3.3 Teknik Interpretasi dengan komunikasi yang efektif dilakukan. 3.4 Penutupan dengan cara yang memberikan kesan positif dilakukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Jenis-jenis metode interpretasi meliputi dan tidak terbatas pada: permainan, simulasi, presentasi, drama, bermain peran, kerja kelompok, penugasan, pengamatan, dan *quiz*.
 - Wisatawan disabilitas meliputi dan tidak terbatas pada: disabilitas sensorik, sosial, motorik, dan intelektual.
 - Jenis-jenis media interpretasi meliputi dan tidak terbatas pada: sarana media interpretasi (teropong, pH meter, kaca pembesar, pinset, alat musik, alat masak, meteran, alat permainan tradisional).
 - Komunikasi yang efektif adalah proses penyampaian pesan kepada wisatawan yang diterima dengan jelas dan dapat dipahami.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Gawai sebagai alat bantu interpretasi
 - Alat pengolah data dengan sambungan internet sebagai alat bantu interpretasi
 - Media interpretasi

- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.002.1 Mengelola Materi Interpretasi Pemanduan Ekowisata
 - 2.2 N.79KEW00.010.2 Mengoperasikan Perjalanan Ekowisata
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik komunikasi yang efektif
 - 3.1.2 Profil wisatawan
 - 3.1.3 Lingkungan hidup, kawasan konservasi, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya
 - 3.1.4 Pengetahuan tradisional masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi yang efektif dengan wisatawan
 - 3.2.2 Menggunakan gawai dan komputer dengan baik sebagai alat bantu interpretasi
 - 3.2.3 Menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendidik
 - 3.2.4 Menganalisis dan adaptasi situasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Analitis dalam menentukan metode dan media interpretasi
 - 4.2 Teliti dalam menentukan metode dan media interpretasi
 - 4.3 Komunikatif dalam menyampaikan interpretasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih metode dan media interpretasi
 - 5.2 Kemampuan dalam melakukan teknik interpretasi yang dipilih melalui komunikasi yang efektif

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.012.1**
- JUDUL UNIT** : **Mentaati Panduan Wisata Hidupan Liar, Peraturan Kawasan Konservasi, dan Peraturan Adat di Destinasi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan seorang pemandu ekowisata dalam penerapan pemanduan di alam bebas yang berbasis hidupan liar, dengan mentaati aturan-aturan hidupan liar, kawasan konservasi dan aturan adat, untuk memastikan kelancaran dan apresiasi wisatawan pada proses pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempelajari dan menyimulasikan panduan hidupan liar yang sesuai konteks di destinasi	1.1 Informasi untuk panduan wisata hidupan liar yang sesuai konteks destinasi tempat bekerja dicari. 1.2 Penggunaan aplikasi digital untuk panduan hidupan liar yang sesuai konteks destinasi tempat bekerja dicari dan diunduh. 1.3 Simulasi panduan hidupan liar yang sesuai konteks destinasi tempat kerja dilaksanakan bersama rekan pemandu lainnya.
2. Menerapkan panduan hidupan liar dan peraturan kawasan konservasi serta peraturan adat di destinasi	2.1 Panduan hidupan liar diterapkan dalam pemanduan ekowisata. 2.2 Peraturan kawasan konservasi dan peraturan adat ditaati selama melakukan pemanduan ekowisata. 2.3 Aplikasi digital untuk panduan wisata hidupan liar dan identifikasi jenis-jenis satwa dan tumbuhan digunakan. 2.4 Kendala dalam pelaksanaan panduan hidupan liar, peraturan kawasan konservasi dan peraturan adat dievaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam kepemanduan ekowisata.
- 1.2 Panduan wisata hidupan liar adalah panduan berwisata berbasis hidupan liar yang ditujukan untuk meminimumkan dampak negatif dari aktivitas pariwisata baik terhadap hidupan liar maupun wisatawan, pemandu dan pengelola wisata. Panduan wisata hidupan liar biasanya dikeluarkan oleh lembaga resmi dunia yang membidangi sumber daya alam, seperti *The International Union for Conservation of Nature (IUCN)*, atau lembaga/organisasi yang bergerak di bidang konservasi. Beberapa panduan hidupan liar yang perlu dipelajari sesuai dengan jenis satwa atau tumbuhan yang ada dilokasi kerja, di antaranya panduan wisata orang utan, tarsius, hidupan liar laut (lumba lumba, paus, hiu, pesut, penyu, dan lainnya), panduan tumbuhan liar dan endemik (rafflesia, bunga bangkai, anggrek endemik, dan lainnya). IUCN juga mengeluarkan daftar merah jenis-jenis yang terancam (*red list of threatened species*) yaitu jenis-jenis satwa atau tumbuhan langka dan terancam punah yang perlu dipahami dan dimengerti oleh pemandu ekowisata. Panduan ini dapat berupa panduan cetak, laman situs, ataupun aplikasi daring.

- 1.3 Simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam konteks ini sebelum menerapkan kegiatan, pemandu bekerja sama dengan rekan pemandu lainnya melakukan latihan dengan bermain peran, guna memahami dengan benar bagaimana mempraktikkan panduan yang dipilih, termasuk bagaimana menggunakan aplikasi panduan hidupan liar dengan baik dan benar.
- 1.4 Peraturan pariwisata di kawasan konservasi, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Peraturan terkini tentang tatacara pengelolaan pariwisata di kawasan konservasi, termasuk mekanisme konsesi usaha pariwisata di kawasan konservasi.
 - 1.4.2 Peraturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan wisatawan saat berkunjung ke kawasan konservasi.
 - 1.4.3 Sanksi-sanksi jika wisatawan melanggar peraturan kunjungan di kawasan konservasi.
 - 1.4.4 Peraturan tentang tarif masuk dan jam kunjungan di kawasan konservasi.
 - 1.4.5 Tatacara pengurusan izin masuk ke dalam kawasan konservasi.
- 1.5 Peraturan adat di destinasi meliputi dan tidak terbatas pada: peraturan dan budaya masyarakat adat yang ada di destinasi, seperti peraturan mengenai penggunaan busana, peraturan adat mengenai pemisahan tamu laki-laki dan perempuan dalam acara, peraturan ritual adat penerimaan tamu datang, minuman lokal atau sirih pinang atau penerimaan ayam putih atau simbol lainnya saat penerimaan tamu, peraturan tentang penggunaan busana, dan lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai untuk pencarian informasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data dengan sambungan internet untuk pencarian dan penyimpanan informasi
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam P.7/IV-set/2011 tentang Tata Cara Masuk Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Taman Buru
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat masyarakat di destinasi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) wisata hidupan liar yang dikeluarkan pengelola destinasi
 - 4.2.2 Aturan pengunjung yang dikeluarkan pengelola kawasan konservasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.

- 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi
 - 3.1.2 Berkomunikasi yang baik dengan sumber-sumber ahli di masing-masing bidang hidupan liar, kawasan konservasi dan masyarakat adat. Hidupan liar adalah semua tanaman, hewan dan organisme lain yang tidak didomestikasi
 - 3.1.3 Menganalisa dan mengevaluasi hasil pelaksanaan panduan hidupan liar dan peraturan masyarakat adat serta aplikasi digital identifikasi jenis-jenis satwa dan tumbuhan liar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mewujudkan penerapan panduan wisata hidupan liar, kawasan konservasi dan peraturan adat
 - 3.2.2 Menjaga komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pengelola destinasi/daya tarik dan masyarakat adat
 - 3.2.3 Menggunakan aplikasi digital terkait dengan panduan wisata hidupan liar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Santun dan tegas dalam berkomunikasi
 - 4.2 Konsisten dalam menerapkan panduan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan keterampilan dalam mengidentifikasi dan menggunakan aplikasi digital panduan hidupan liar yang sesuai dengan destinasi tempat bekerja
 - 5.2 Kedisiplinan dalam menerapkan panduan hidupan liar selama pemanduan ekowisata
 - 5.3 Kedisiplinan dalam melaksanakan peraturan kawasan konservasi dan mentaati peraturan masyarakat adat selama pemanduan ekowisata

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.013.2**
JUDUL UNIT : **Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan kerja selama pemanduan ekowisata guna memastikan kesehatan dan keselamatan termasuk keamanan wisatawan terjaga.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi riwayat kesehatan wisatawan dan potensi risiko yang terkait keselamatan dan kesehatan di destinasi	1.1 Riwayat kesehatan wisatawan dan semua yang terlibat dalam pemanduan dan peserta perjalanan yang memiliki keterampilan dalam keselamatan dan kesehatan penanganan darurat diidentifikasi. 1.2 Potensi bahaya dan risiko terkait keselamatan dan kesehatan dalam pemanduan ekowisata diidentifikasi. 1.3 Daftar kontak instansi penanganan kedaruratan dicari dan disimpan dengan baik.
2. Memberikan informasi tentang prosedur keselamatan dan kesehatan di destinasi kepada wisatawan dan semua yang terlibat	2.1 Informasi kesehatan, dan keselamatan selama pemanduan ekowisata dijelaskan kepada wisatawan dan semua yang terlibat dalam perjalanan wisata. 2.2 Prosedur tentang penanganan keselamatan dan kesehatan di destinasi dijelaskan kepada wisatawan dan semua yang terlibat dalam perjalanan wisata.
3. Menerapkan dan memantau prosedur kesehatan dan keselamatan untuk mengendalikan bahaya dan risiko	3.1 Potensi bahaya dan risiko dilaporkan kepada pengelola destinasi. 3.2 Tindakan yang dibutuhkan ditentukan untuk dilaksanakan oleh yang bertanggung jawab. 3.3 Prosedur pencegahan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan dan dipantau sesuai dengan peraturan pemanduan dan peraturan Penanganan Pertama Gawat Darurat (PPGD). 3.4 Prosedur pengendalian risiko dievaluasi dan disesuaikan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit ini diterapkan pada semua sektor pemanduan yang mengelola orang di destinasi.
- 1.2 Informasi kesehatan, dan keselamatan meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.2.1 Asuransi selama perjalanan ekowisata.
- 1.2.2 Kebijakan yang mengatur kesehatan dan keselamatan di destinasi.
- 1.2.3 Lokasi dan fasilitas kesehatan yang ada selama dalam perjalanan.
- 1.2.4 Jenis-jenis satwa liar dan tumbuhan liar yang beracun.

- 1.2.5 Peran dan tanggung jawab personel.
 - 1.2.6 Pengaturan partisipatif yang terlibat dalam perjalanan untuk kesehatan, dan keselamatan.
 - 1.2.7 Risiko spesifik dan tindakan pengendalian yang diperlukan.
 - 1.3 Bahaya dan risiko mencakup pada bahaya subjektif dan objektif. Bahaya subjektif meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Bencana Alam (gunung meletus, banjir bandang, tanah longsor, gempa bumi, angin puting beliung).
 - 1.3.2 Kebakaran.
 - 1.3.3 Pencurian dan perampokan.
 - 1.3.4 Terpeleset, tersandung dan terjatuh.
 - 1.3.5 Gigitan satwa berbisa.
 - 1.3.6 Serangan satwa liar.
 - 1.3.7 Tumbuhan beracun.
 - 1.3.8 Zat berbahaya.
 - 1.3.9 Kegagalan peralatan.
 - 1.3.10 Narkoba dan alkohol di tempat kerja.
 - 1.3.11 Perundungan.
 - 1.3.12 Terpisah dari rombongan.
 - 1.4 Bahaya Objektif meliputi kelalaian, rasa takut, panik, dan lainnya.
 - 1.5 Prosedur pencegahan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Standar Operasional Prosedur (SOP), yaitu dokumen yang berisi prosedur sistematis untuk menyelesaikan tugas menjaga kesehatan dan keselamatan kerja selama pemanduan.
 - 1.5.2 Menggunakan pakaian dan peralatan pelindung pribadi.
 - 1.5.3 Mempelajari dan menginformasikan kondisi cuaca di destinasi wisata dari instansi terkait.
 - 1.6 Prosedur pengendalian meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Melakukan identifikasi satwa dan jenis tumbuhan beracun, termasuk informasi kadar berbisa satwa dan jenis tumbuhan beracun.
 - 1.6.2 Mengidentifikasi jalur evakuasi sebelum melakukan kegiatan *hiking* atau *trekking*, dengan berkomunikasi bersama masyarakat setempat dengan metode manual maupun digital.
 - 1.6.3 Melakukan cek kesehatan dan menunjukkan hasilnya sesuai prosedur yang berlaku.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) berisi: perban, kain kasa gulung dan steril, kain segitiga, peniti, jarum, gunting, pinset, sarung tangan lateks, larutan *povidone-iodine* untuk disinfektan luka, pembalut, masker, tisu pembersih bebas alkohol, alkohol 70%, *hand sanitizer*, obat penawar racun makanan
 - 2.1.2 Peralatan untuk keselamatan selama kegiatan di alam bebas sesuai kondisi geografis dan tidak terbatas pada:
 - a. alat pelindung kepala (*safety helmet*) dan lampu senter
 - b. alat pelindung tangan sesuai aktivitas ekowisata yang dijalankan
 - c. alat pelindung diri pernafasan yang memberi pasokan udara ditengah udara yang terbatas
 - d. masker

- e. alat pelindung kaki atau sepatu yang sesuai aktivitas ekowisata yang dijalankan
 - f. pakaian pelindung untuk kegiatan ekowisata tertentu seperti gua, pendakian gunung, menyelam
 - g. alat pelindung jatuh perorangan, sesuai aktivitas ekowisata yang dijalankan, seperti sabuk pengaman tubuh (*harness*), tali koneksi, karabiner, alat penjepit, alat penurun
 - h. pisau lipat serbaguna
 - i. alat hisap bisa ular
 - j. jaket atau rompi keselamatan
- 2.2 Perlengkapan
- 2.2.1 Panduan alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
- 3.1 Pasal 1 sampai dengan 11 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
- 4.1.1 Kode Etik Pramuwisata
- 4.2 Standar
- 4.2.1 Panduan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) dari pengelola destinasi atau otoritas setempat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
- 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
- 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
- 1.2.1 Simulasi.
- 1.2.2 Portofolio.
- 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
- 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
- 3.1.1 Kebijakan dan prosedur pemanduan dalam hal melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja
- 3.1.2 Prinsip-prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk identifikasi risiko penilaian dan pengendalian
- 3.2 Keterampilan
- 3.2.1 Menjalankan prosedur pemantau kesehatan dan keselamatan wisatawan dan semua yang terlibat selama dalam perjalanan ekowisata
- 3.2.2 Merespons cepat situasi darurat
- 3.2.3 Pengambilan keputusan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Memahami informasi keselamatan dan kesehatan kerja
- 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja

- 4.3 Ketepatan dalam menjalankan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja
- 4.4 Berkomitmen dalam menjalankan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi potensi masalah kesehatan dan keselamatan kerja dan dapat mengambil tindakan perbaikan yang tepat jika terjadi kecelakaan
 - 5.2 Kedisiplinan dalam melaksanakan prosedur pencegahan dan pengendalian risiko

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.014.2**
JUDUL UNIT : **Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh seorang pemandu ekowisata jika menghadapi situasi yang tidak diharapkan dan berpotensi menimbulkan konflik dan dapat menganalisis situasi dan melakukan tindakan preventif sehingga meminimalkan atau menghilangkan terjadinya konflik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi situasi konflik	1.1 Potensi konflik yang dapat terjadi antara pemandu, wisatawan, kolega, dan masyarakat diidentifikasi. 1.2 Situasi yang mungkin dapat mengancam keamanan pemandu, wisatawan, kolega, dan masyarakat diidentifikasi dengan cepat. 1.3 Tindakan-tindakan yang akan diambil untuk mencegah potensi konflik diidentifikasi agar dapat diantisipasi.
2. Mengatasi situasi konflik	2.1 Konflik yang telah terjadi diantara pemandu, wisatawan, kolega, dan masyarakat diatasi agar tidak semakin memburuk. 2.2 Permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya konflik diatasi dengan cepat. 2.3 Perbedaan pendapat yang menjadi sumber didalam konflik dihindari. 2.4 Strategi yang dianggap tepat berdasarkan situasi yang dihadapi dipilih dan digunakan. 2.5 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu penanganan konflik yang terjadi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor pariwisata dan sektor *hospitality*.
 - Potensi konflik, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Keluhan wisatawan.
 - Perbedaan cara pandang terhadap sesuatu hal antara pemandu dan wisatawan.
 - Layanan yang tidak terpenuhi sesuai dengan kesepakatan diantara kolega.
 - Wisatawan yang ditolak karena tidak mengikuti aturan adat, aturan destinasi dan aturan kawasan konservasi.
 - Wisatawan yang menunda-nunda kedatangan.
 - Gangguan eksternal lainnya, seperti bahaya subjektif dan objektif.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan

- 2.1.1 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting pada keadaan darurat
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Pramuwisata
 - 4.1.2 Peraturan adat masyarakat setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Himpunan Pramuwisata Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Berkomunikasi yang baik dan efektif
 - 3.1.2 Pemecahan masalah (*problem solving*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi yang baik
 - 3.2.2 Menerapkan prosedur penanganan *complaint*/keluhan wisatawan
 - 3.2.3 Memecahkan masalah
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Memahami informasi untuk menghindari/menangani konflik
 - 4.2 Berkomitmen dalam menghindari/menangani konflik
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi konflik yang mungkin terjadi antara pemandu, wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal
 - 5.2 Kemampuan dalam menangani konflik yang telah terjadi antara pemandu, wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal agar tidak semakin memburuk

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.015.2**
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Tingkat Dasar Terkait Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu untuk bisa menggunakan dengan baik aplikasi digital dasar yang menunjang efektivitas kinerja dalam pemanduan dengan menerapkan penggunaan peralatan dan aplikasi digital dasar dalam pemanduan ekowisata, sehingga meningkatkan kualitas perjalanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan dan mengunduh aplikasi digital yang terpilih	1.1 Peralatan digital dan pendukungnya disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Fitur-fitur peralatan digital dipastikan berfungsi. 1.3 Aplikasi digital terkini terkait ekowisata diunduh.
2. Menggunakan peralatan dan aplikasi digital terkini terkait ekowisata	2.1 Pengetahuan dan keterampilan peralatan digital digunakan. 2.2 Pengetahuan dan keterampilan aplikasi digital terkini terkait ekowisata digunakan. 2.3 Informasi tentang hal-hal menarik (points of interest) yang didapat dari penggunaan peralatan digital dan aplikasi digital disimpan dan diolah.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Peralatan digital dan pendukungnya, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Gawai.
 - Drone.
 - Global Positioning System (GPS).
 - Tripod/gimbal.
 - Kamera digital.
 - Lensa tele.
 - Fitur fitur peralatan digital adalah karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat seperti gawai, drone, Global Positioning System (GPS), kamera digital, lensa tele dan sebagainya.
 - Aplikasi digital terkait ekowisata, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Aplikasi panduan identifikasi tumbuhan.
 - Aplikasi panduan identifikasi mamalia/primata/burung/reptil/serangga.
 - Aplikasi panduan identifikasi tanaman obat dan makanan.
 - Aplikasi penerjemah bahasa.
 - Aplikasi pemetaan.
 - Aplikasi pencarian.
 - Hal-hal menarik (*points of interest*), meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Informasi umum mengenai destinasi seperti:
 - kondisi alam: letak geografis, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, iklim.
 - kondisi sosial budaya: sejarah, kuliner, arsitektur, bahasa, gaya hidup, pertanian, pemerintahan dan politik.
 - kondisi ekonomi: pendapatan.

- d. kondisi sumber daya manusia: demografi, pendidikan, kesehatan.
- e. kondisi infrastruktur: aksesibilitas, listrik, air, telekomunikasi.
- 1.4.2 Informasi lain yang terkait dengan:
 - a. Flora fauna langka dan endemik, ekosistem hutan hujan tropis, hutan pantai, mangrove, karst, goa, rawa gambut, terumbu karang, danau, sungai.
 - b. Kehidupan sehari-hari masyarakat, kuliner, bahasa, arsitektur, adat istiadat, pakaian adat, pengobatan tradisional, ritual, kerajinan tangan, cerita rakyat.
 - c. Peninggalan sejarah, candi, artefak, menhir, arca.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Perangkat alat pengolah data
 - 2.1.3 Buku catatan dan alat tulis
 - 2.1.4 *Printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Jaringan internet
 - 2.2.3 Aplikasi/perangkat lunak
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika pengambilan foto manusia/masyarakat lokal di destinasi
 - 4.1.2 Etika pemakaian foto, gambar, dan video milik orang lain
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan peralatan digital
 - 4.2.2 Syarat dan ketentuan penggunaan aplikasi digital

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang ekowisata
 - 3.1.2 Pemahaman peraturan tentang hak cipta, penggunaan kekayaan intelektual, dan privasi

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menggunakan telepon pintar dan alat pengolah data dengan baik untuk mencari informasi perangkat dan aplikasi digital
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengunduh aplikasi digital
 - 4.2 Aktif dalam memperbarui versi aplikasi digital yang diunduh
 - 4.3 Kreatif dalam mengolah data untuk disajikan dalam pemanduan
 - 4.4 Bertanggung jawab menjaga keamanan data
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih dan memeriksa fungsi peralatan dan aplikasi digital
 - 5.2 Kemampuan dalam menggunakan peralatan dan aplikasi digital

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.016.2**
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Tingkat Lanjutan Terkait Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu ekowisata untuk mahir dalam menggunakan aplikasi dan optimalisasi penggunaan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi terkait ekowisata, sehingga meningkatkan nilai dan kualitas informasi untuk wisatawan, guna mendukung kinerja pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan dan memutakhirkan aplikasi digital yang terpilih	1.1 Peralatan digital disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Fitur peralatan digital dipastikan berfungsi. 1.3 Aplikasi digital terkini terkait ekowisata yang telah diunduh dimutakhirkan.
2. Menelaah cara pengoperasian peralatan digital dan aplikasi digital dengan baik	2.1 Prosedur pengoperasian peralatan digital dan aplikasi digital ditelaah dengan baik. 2.2 Pengetahuan dan fungsi fitur pengoperasian peralatan digital dan aplikasi digital dipraktikan dengan baik.
3. Menggunakan peralatan dan aplikasi digital tingkat lanjutan terkait ekowisata	3.1 Fitur peralatan dan aplikasi digital untuk pencarian digunakan secara optimal. 3.2 Informasi tentang hal-hal menarik (points of interest) yang didapat dari penggunaan peralatan digital dan aplikasi digital disimpan. 3.3 Cadangan data disimpan dengan baik. 3.4 Informasi tentang hal-hal menarik (<i>points of interest</i>) yang didapat dari aplikasi digital diolah untuk interpretasi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Peralatan digital, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Gawai.
 - Drone.
 - Global Positioning System (GPS).
 - Tripod/gimbal.
 - Kamera digital.
 - Lensa tele.
 - Alat pengolah data.
 - Fitur peralatan digital adalah karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat seperti telepon pintar, *drone*, *Global Positioning System* (GPS), kamera digital, lensa tele, dan sebagainya.
 - Aplikasi digital terkait ekowisata meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Aplikasi pembaca kompas.
 - Aplikasi menghitung emisi karbon dari perjalanan wisata.
 - Aplikasi navigasi digital.
 - Aplikasi foto.
 - Aplikasi panduan identifikasi tumbuhan.
 - Aplikasi panduan identifikasi mamalia/primata/burung/reptil/serangga.
 - Aplikasi panduan identifikasi tanaman obat dan makanan.

- 1.3.8 Aplikasi peta digital.
- 1.3.9 Aplikasi pemetaan.
- 1.3.10 Aplikasi pencarian.
- 1.3.11 Aplikasi desain grafis/presentasi.
- 1.4 Prosedur pengoperasian adalah tahapan cara penggunaan suatu peralatan dan aplikasi digital, termasuk kebijakan pengoperasiannya, seperti peraturan penggunaan *drone*, perizinan atau persetujuan untuk pengambilan suatu objek, khususnya objek manusia, kebijakan untuk tidak menggunakan karya orang lain dan kebijakan lain dari masing-masing aplikasi.
- 1.5 Pencarian aplikasi digital mencakupi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Menggunakan mesin pencari, termasuk fitur pencarian lanjutan dan mesin pencari khusus untuk bidang informasi/pengetahuan yang diidentifikasi.
 - 1.5.2 Menggunakan kata-kata kunci yang tepat.
 - 1.5.3 Menggunakan indeks, katalog, dan direktori yang disediakan oleh mesin pencari.
 - 1.5.4 Menggunakan pencarian nama domain.
- 1.6 Hal-hal menarik (*points of interest*), meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Informasi umum mengenai destinasi seperti:
 - a. kondisi alam: letak geografis, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, iklim.
 - b. kondisi sosial budaya: sejarah, kuliner, arsitektur, bahasa, gaya hidup, pertanian, pemerintahan dan politik.
 - c. kondisi ekonomi: pendapatan.
 - d. kondisi sumber daya manusia: demografi, pendidikan, kesehatan.
 - e. kondisi infrastruktur: aksesibilitas, listrik, air, telekomunikasi.
 - 1.6.2 Informasi yang terkait dengan:
 - a. flora fauna langka dan endemik, ekosistem hutan hujan tropis, hutan pantai, mangrove, karst, goa, rawa gambut, terumbu karang, danau, sungai.
 - b. kehidupan sehari-hari masyarakat, kuliner, bahasa, arsitektur, adat istiadat, pakaian adat, pengobatan tradisional, ritual, kerajinan tangan, cerita rakyat.
 - c. peninggalan sejarah, candi, artefak, menhir, arca.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Perangkat alat pengolah data
 - 2.1.3 Buku catatan dan alat tulis
 - 2.1.4 *Printer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Jaringan internet
 - 2.2.3 Aplikasi/perangkat lunak
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika pengambilan dan editing/pengubahan foto dan video
 - 4.1.2 Etika pemakaian foto dan video

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan peralatan digital
- 4.2.2 Syarat dan ketentuan penggunaan aplikasi digital

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja dan tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.015.2 Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Tingkat Dasar Terkait Ekowisata
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ekowisata, lingkungan hidup, dan kawasan konservasi
 - 3.1.2 Peralata digital dan aplikasi digital
 - 3.1.3 Peraturan tentang hak cipta, penggunaan kekayaan intelektual, dan privasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penggunaan telepon pintar dan alat pengolah data dengan baik untuk mencari informasi perangkat dan aplikasi digital
 - 3.2.2 Memilih dan mengolah hal-hal menarik (*point of interests*) untuk interpretasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengunduh aplikasi digital
 - 4.2 Aktif dalam memperbarui versi aplikasi digital yang diunduh
 - 4.3 Kreatif dalam mengolah data untuk disajikan dalam pemanduan
 - 4.4 Bertanggung jawab menjaga keamanan data
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih dan memeriksa fungsi peralatan dan aplikasi digital
 - 5.2 Kemampuan dalam menggunakan peralatan dan aplikasi digital terkait ekowisata
 - 5.3 Kemampuan mengolah dan menggunakan informasi tentang hal-hal yang menarik dari aplikasi digital untuk bahan

KODE UNIT : **N.79KEW00.017.2**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya dalam Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka menjelaskan daya tarik wisata dengan menggunakan istilah ekowisata dan lingkungan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Melalui unit ini seorang pemandu akan lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan daya tarik wisata dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	1.1 Penjelasan tentang daya tarik wisata dengan tata bahasa yang baik dan benar disampaikan. 1.2 Tata bahasa dan ragam bahasa dipilih dan disesuaikan dengan situasi dan profil wisatawan agar mudah dimengerti oleh wisatawan.
2. Menggunakan istilah ekowisata dan lingkungan dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	2.1 Daftar istilah bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya tentang ekowisata dan lingkungan dipahami dan digunakan. 2.2 Kosakata, ungkapan, dan bahasa tubuh untuk menjelaskan kondisi daya tarik wisata digunakan dengan tepat. 2.3 Istilah bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dipergunakan dengan tepat.
3. Mendapat umpan balik dari wisatawan dan memutakhirkan daftar istilah tentang ekowisata dan lingkungan	3.1 Reaksi dan pemahaman wisatawan pada penjelasan pemandu dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya diamati. 3.2 Pertanyaan lanjutan dan umpan balik dari wisatawan terhadap penjelasan awal dicatat dan dipelajari. 3.3 Daftar istilah ekowisata dan lingkungan dimutakhirkan secara berkala

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Tata bahasa adalah kaidah tentang struktur gramatikal bahasa, yang meliputi penggunaan kosakata, bentuk kalimat, ragam bahasa.
 - Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda dan mengikuti topik pembicaraan, seperti dan tidak terbatas pada ragam bahasa resmi dan tidak resmi. Ragam bahasa tidak resmi dipergunakan dalam suasana tidak resmi misalnya percakapan sehari-hari.
 - Daftar istilah adalah kosakata tentang ekowisata dan lingkungan yang dikumpulkan sebelumnya.
 - Bahasa asing lainnya adalah bahasa selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, meliputi dan tidak terbatas pada bahasa Mandarin, bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Melayu, bahasa Belanda, bahasa Jerman, bahasa Perancis, bahasa Spanyol dan lain sebagainya.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Dokumen cetak seperti kamus dan jurnal
 - 2.1.4 Dokumen elektronik seperti *e-book* dan situs laman
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diakses di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.005.2 Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya dalam Istilah Ekowisata dan Lingkungan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah-istilah ekowisata dan lingkungan
 - 3.1.2 Referensi baru mengenai ekowisata dan lingkungan
 - 3.1.3 Tata bahasa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dengan baik
 - 3.2.2 Menggunakan mesin penerjemah bahasa
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dan penuh perhatian pada wisatawan
 - 4.2 Rajin, teliti, dan konsisten dalam mencari referensi dan istilah ekowisata dan lingkungan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam memahami daftar istilah bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya terkait dengan ekowisata dan lingkungan dengan benar
 - 5.2 Kemampuan dalam menggunakan daftar istilah bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya terkait dengan ekowisata dan lingkungan dengan tepat

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.018.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Perpanjangan Aktivitas jika Terjadi Hal di Luar Rencana**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu ekowisata dalam mengelola perpanjangan aktivitas jika terjadi kejadian di luar rencana dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas, berdaya saing, dan profesional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kejadian di luar rencana perjalanan ekowisata	1.1 Penyebab kejadian di luar rencana perjalanan ekowisata diidentifikasi. 1.2 Alternatif solusi atas kejadian di luar rencana perjalanan ekowisata dicari.
2. Melaksanakan perubahan perjalanan ekowisata	2.1 Pengaturan ulang perjalanan dicatat sesuai prosedur. 2.2 Pengaturan ulang perjalanan disusun sesuai permintaan yang disepakati bersama. 2.3 Rincian penyelenggaraan dikonfirmasi ulang kepada kolega sesuai dengan keseluruhan program. 2.4 Penyesuaian anggaran dilakukan sesuai dengan prosedur . 2.5 Perubahan perpanjangan waktu perjalanan ekowisata didokumentasikan berdasarkan prosedur.
3. Menginformasikan perubahan kepada kolega dan wisatawan	3.1 Pengaturan ulang perjalanan diinformasikan kepada kolega dan wisatawan. 3.2 Rincian penyelenggaraan diinformasikan ulang sesuai dengan keseluruhan program 3.3 Komunikasi dengan kolega dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan. 3.4 Kebutuhan perjalanan yang telah dikomunikasikan dengan kolega didokumentasikan berdasarkan prosedur.
4. Melaksanakan perpanjangan aktivitas jika terjadi hal di luar rencana	4.1 Program perpanjangan aktivitas ekowisata dilaksanakan sesuai prosedur. 4.2 Program perpanjangan aktivitas ekowisata yang terjadi di luar rencana didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Kejadian di luar rencana, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - Bencana alam.
 - Perubahan cuaca ekstrim.

- 1.1.3 Perubahan kondisi kesehatan wisatawan yang tidak memungkinkan dilaksanakannya aktivitas wisata sesuai rencana.
 - 1.1.4 Kejadian dan kondisi lingkungan dan sosial di daya tarik atau destinasi yang tidak memungkinkan dilaksanakannya aktivitas wisata sesuai rencana.
 - 1.2 Pengaturan ulang perjalanan digunakan dalam unit kompetensi ini, meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Rute perjalanan ekowisata.
 - 1.2.2 Durasi dan waktu perjalanan ekowisata.
 - 1.2.3 Sarana transportasi.
 - 1.2.4 Sarana akomodasi.
 - 1.2.5 Sarana makanan.
 - 1.2.6 Alat dan perlengkapan.
 - 1.2.7 Pembiayaan.
 - 1.2.8 Daya tarik wisata.
 - 1.3 Kolega, dapat mencakupi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Penyelenggara kegiatan ekowisata.
 - 1.3.2 Pemandu lokal.
 - 1.3.3 Penyedia sarana transportasi.
 - 1.3.4 Penyedia sarana akomodasi.
 - 1.3.5 Penyedia sarana makanan.
 - 1.3.6 Penyediaan sarana alat dan perlengkapan.
 - 1.4 Sesuai dengan prosedur adalah suatu proses, tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan secara terarah, sistematis dan terukur dalam konteks pemanduan ekowisata.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Komunikasi
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Mikrofon
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jadwal perjalanan
 - 2.2.2 Buku referensi
 - 2.2.3 Jadwal transportasi lokal
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diases di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.

- 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.006.2 Menyusun Aktivitas Ekowisata
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Daya tarik dan aktivitas di destinasi
 - 3.1.2 Sarana dan prasarana di destinasi
 - 3.1.3 Peraturan yang berlaku di destinasi dan masyarakat adat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi efektif
 - 3.2.2 Merancang aktivitas ekowisata yang menarik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memilih aktivitas ekowisata
 - 4.2 Akurat dalam merancang aktivitas ekowisata
 - 4.3 Memiliki tanggung jawab dalam mengelola aktivitas ekowisata
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi penyebab kejadian di luar rencana
 - 5.2 Kemampuan dalam melaksanakan program perpanjangan aktivitas ekowisata sesuai prosedur
 - 5.3 Ketelitian dalam menyesuaikan anggaran
 - 5.4 Kemampuan dalam menginformasikan pengaturan ulang perjalanan kepada wisatawan dan kolega

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.019.1**
JUDUL UNIT : **Menangani Wisatawan Berkebutuhan Khusus**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menangani wisatawan berkebutuhan khusus dalam pemanduan. Melalui unit ini seorang pemandu diharapkan komitmen untuk memberikan informasi yang sama kepada wisatawan yang berkebutuhan khusus dan mampu mempersiapkan dan menangani wisatawan berkebutuhan khusus agar mendapatkan pengalaman yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan tentang individu berkebutuhan khusus	1.1 Informasi tentang individu berkebutuhan khusus diidentifikasi. 1.2 Fasilitas dan layanan untuk individu berkebutuhan khusus disiapkan.
2. Menyusun program kegiatan untuk wisatawan berkebutuhan khusus	2.1 Jenis kebutuhan khusus calon wisatawan berkebutuhan khusus diidentifikasi. 2.2 Program kegiatan untuk calon wisatawan berkebutuhan khusus disusun berdasarkan karakteristiknya. 2.3 Kebutuhan tenaga kerja khusus difabel diidentifikasi dan disiapkan.
3. Melaksanakan interaksi dengan wisatawan berkebutuhan khusus	3.1 Interaksi dengan wisatawan berkebutuhan khusus melalui program kegiatan ekowisata dilaksanakan dengan baik. 3.2 Tenaga kerja khusus difabel dilibatkan. 3.3 Layanan, bantuan keselamatan dan keamanan diberikan dengan baik dan proporsional.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Individu berkebutuhan khusus dapat disebut sebagai disabilitas yang menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Jenis kebutuhan khusus meliputi dan tidak terbatas pada disabilitas fisik, disabilitas sensorik rungu dan wicara, disabilitas netra.
 - 1.2 Fasilitas dan layanan dalam konteks ini disiapkan oleh pemandu dan atau pengelola destinasi wisata, meliputi dan tidak terbatas pada: jalur khusus difabel, toilet, kursi roda, alat bantu dengar, *braille*.
 - 1.3 Tenaga kerja khusus difabel dalam konteks ini adalah pekerja atau pendamping khusus wisatawan berkebutuhan khusus yang membantu pemandu ekowisata dalam menjalankan tugas pemanduan, meliputi dan tidak terbatas pada juru bahasa isyarat.
 - 1.4 Interaksi dalam hal ini dilakukan dengan wisatawan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Penyandang disabilitas fisik.

- a. semua cara, bentuk pendampingan dengan penyandang disabilitas dikomunikasikan dengan penyandang disabilitas lainnya, mengambil tindakan tanpa instruksi dari penyandang disabilitas dapat membahayakan.
 - b. berbicara dengan pengguna kursi roda, posisi mata harus sejajar dengan mata penggunaan kursi roda.
 - c. alat bantu penyandang disabilitas fisik tidak dipisahkan.
 - d. tidak menaruh barang-barang di kursi roda tanpa seizin pengguna kursi roda.
 - e. bantuan diperlukan untuk ditanyakan kepada penyandang disabilitas.
- 1.4.2 Penyandang disabilitas sensorik rungu wicara
 - a. cara menyapa: sentuh, salam, sapa.
 - b. berbicara harus dengan kontak mata dan berhadapan wajah kepada penyandang disabilitas rungu/wicara, tidak mengarahkan wajah kita kepada juru bahasa isyarat.
 - c. gerakan bibir harus jelas.
 - d. menggunakan mimik/gestur/ekspresi/bahasa tubuh.
 - e. menggunakan alat tulis untuk membantu komunikasi.
 - f. menghindari menggunakan masker dan benda lain yang menutupi atau menghalangi bibir.
 - g. menyediakan juru bahasa isyarat apabila diperlukan.
- 1.4.3 Penyandang sensorik netra
 - a. salam, sapa, sentuhan bagian luar telapak tangan anda kepada tangan mereka, sambil menyebutkan nama kita.
 - b. selalu tanyakan terlebih dahulu apakah mereka membutuhkan bantuan atau dampingan kita.
 - c. infokan kepada mereka jika ingin meninggalkan mereka.
 - d. dalam menuntun biarkan penyandang disabilitas netra yang memegang pendamping, bukan sebaiknya.
 - e. tidak memindahkan barang-barang milik atau yang sedang digunakan penyandang disabilitas netra tanpa sepengetahuan mereka.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 2.1.1 Kursi roda
 - 2.1.2 Kursi tandu
 - 2.1.3 Alat bantu dengar
 - 2.1.4 Alat penanda lokasi dengan bunyi, seperti lonceng atau bel
 - 2.1.5 Tongkat jalan
 - 2.1.6 Alat tulis dan kertas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku panduan disabilitas
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Pasal 18 Peraturan Menteri Sosial Nomor 16 Tahun 2020 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial
 - 3.2 Pasal 1, Pasal 2, Pasal 5, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di destinasi pariwisata
 - 4.2.2 Standar etika berinteraksi dengan penyandang disabilitas

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diuji di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jaminan hak penyandang disabilitas diketahui oleh pemandu masing-masing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penanganan penyandang disabilitas ketika dalam perjalanan wisata
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih aktivitas dan destinasi yang ramah disabilitas
 - 4.2 Memiliki empati pada wisatawan berkebutuhan khusus
 - 4.3 Responsif dalam melayani wisatawan berkebutuhan khusus
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan melakukan interaksi dengan wisatawan berkebutuhan khusus
 - 5.2 Ketepatan menyiapkan fasilitas dan layanan terhadap wisatawan berkebutuhan khusus

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.020.1**
JUDUL UNIT : **Menangani Ketidakpuasan Wisatawan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang pemandu ekowisata dalam menangani ketidakpuasan wisatawan selama perjalanan ekowisata. Melalui unit ini seorang pemandu akan belajar tentang bagaimana mengidentifikasi potensi keluhan dan bagaimana cara menerima dan menangani keluhan, agar keseluruhan perjalanan tidak terganggu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi potensi ketidakpuasan wisatawan	1.1 Potensi ketidakpuasan wisatawan diidentifikasi. 1.2 Potensi ketidakpuasan wisatawan diminimalisir.
2. Menerima dan menangani keluhan ketidakpuasan wisatawan dengan baik	2.1 Keluhan ketidakpuasan wisatawan diterima dengan baik. 2.2 Keluhan ditangani secara sensitif, sopan, bijaksana, dan bertanggung jawab. 2.3 Alternatif solusi ditawarkan. 2.4 Tindakan yang tepat untuk mengatasi keluhan demi kepuasan wisatawan dilakukan sejauh hal itu memungkinkan. 2.5 Keluhan ketidakpuasan wisatawan disampaikan kepada penanggung jawab dan atasan. 2.6 Keluhan ketidakpuasan wisatawan dibuatkan laporan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini diterapkan pada kompetensi pemanduan ekowisata level muda, madya, dan utama meliputi keterampilan dalam menangani keluhan wisatawan ketika melakukan perjalanan ekowisata.
 - 1.2 Potensi ketidakpuasan wisatawan digunakan dalam unit kompetensi ini adalah kecenderungan layanan yang memungkinkan terjadinya keluhan oleh wisatawan, meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Destinasi wisata atau daya tarik wisata.
 - 1.2.2 Perubahan rencana perjalanan.
 - 1.2.3 Pemandu lokal.
 - 1.2.4 Sarana transportasi.
 - 1.2.5 Sarana akomodasi.
 - 1.2.6 Sarana konsumsi.
 - 1.2.7 Biaya tur.
 - 1.2.8 Fasilitas lain.
 - 1.3 Keluhan ketidakpuasan wisatawan dalam unit kompetensi ini adalah ketidakpuasan yang dirasakan oleh wisatawan atas layanan yang telah diberikan, meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Destinasi wisata atau daya tarik wisata.
 - 1.3.2 Sarana akomodasi.
 - 1.3.3 Sarana transportasi.
 - 1.3.4 Pelayanan pemandu wisata.

- 1.3.5 Jadwal perjalanan wisata (*itinerary*).
- 1.3.6 Sarana konsumsi.
- 1.3.7 Penanganan dalam kondisi darurat.
- 1.4 Se jauh hal itu memungkinkan digunakan dalam unit kompetensi ini adalah cara menangani keluhan wisatawan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas seorang pemandu ekowisata.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan yang dikeluarkan perusahaan tempat bekerja

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diases di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Profil wisatawan
 - 3.1.2 Teknik menangani keluhan wisatawan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi efektif
 - 3.2.2 Teknik penanganan keluhan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilah keluhan yang ada
 - 4.2 Kreatif dan inovatif dalam mencari solusi atas keluhan yang ada
 - 4.3 Tanggap dan memiliki sikap empati dalam menangani keluhan pelanggan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menangani keluhan ketidakpuasan wisatawan secara sensitif, sopan, bijaksana, dan bertanggung jawab sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : **N.79KEW00.021.1**
JUDUL UNIT : **Mengoordinasi Pemandu Ekowisata di Destinasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini diperuntukkan bagi koordinator pemandu ekowisata di destinasi yang memiliki banyak pemandu wisata. Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang koordinator pemandu ekowisata untuk mengoordinasi pemandu-pemandu ekowisata yang bekerja di daya tarik pada suatu destinasi, agar proses pemanduan berjalan dengan efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pendataan pemandu ekowisata dan menentukan aturan kerja	1.1 Profil pemandu ekowisata didata dan dikelompokkan. 1.2 Aturan kerja dibuat dan disimulasikan kepada pemandu ekowisata. 1.3 Daftar pemeriksaan pekerjaan disusun. 1.4 Aturan kerja dalam kegiatan pemandu ekowisata dievaluasi.
2. Mempersiapkan tata cara perawatan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pemanduan	2.1 Peralatan dan perlengkapan dalam pemanduan dicatat sesuai kebutuhan. 2.2 Tata cara pemakaian dan perawatan peralatan dibuat sesuai prosedur. 2.3 Tata cara pemakaian dan perawatan peralatan disosialisasikan dan disimulasikan kepada para pemandu ekowisata.
3. Mengoordinasikan kerja pemanduan dengan membagi tugas-tugas yang sesuai dengan permintaan wisatawan	3.1 Profil wisatawan disampaikan kepada para pemandu ekowisata di destinasi. 3.2 Jadwal kerja pemandu ekowisata dibuat dan disosialisasikan. 3.3 Pembagian tugas pemandu ekowisata disampaikan sesuai ketentuan. 3.4 Alat dan perlengkapan kerja pemandu ekowisata dipilih dan dibagikan sesuai kebutuhan. 3.5 Arahan kepada tim pemandu ekowisata sebelum kegiatan dilakukan. 3.6 Pelaksanaan pengawasan kerja tim pemandu ekowisata dilakukan.
4. Mengevaluasi proses kerja pemandu	4.1 Kinerja pemandu ekowisata dievaluasi berdasarkan daftar pemeriksaan pekerjaan. 4.2 Umpan balik kepada pemandu ekowisata disampaikan untuk dasar perbaikan kinerja. 4.3 Daftar pemeriksaan pekerjaan disampaikan kepada pengelola destinasi secara berkala.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Profil pemandu ekowisata adalah deskripsi kompetensi dan pengalaman seorang pemandu yang meliputi dan tidak terbatas pada: kemampuan dalam pemanduan, berbahasa asing, berkomunikasi, serta pengalamannya yang diukur dari banyaknya lokasi tempat kerja serta lamanya waktu kerja.

- 1.2 Aturan kerja adalah hasil rumusan dalam pengaturan kerja, tindakan atau yang harus dijalankan. Dalam konteks ini aturan yang dibuat untuk mengatur pekerjaan dan jadwal dari para pemandu ekowisata, agar kerja pemanduan berjalan efektif. Aturan kerja ini berlaku bagi seorang pemandu yang bekerja di bawah koordinator pemandu ekowisata.
- 1.3 Daftar Periksa pekerjaan adalah daftar periksa yang dibuat untuk memudahkan melihat pekerjaan apa yang terlibat dalam tugas seseorang dan dapat juga digunakan sebagai daftar periksa terhadap sebuah pekerjaan telah selesai dikerjakan atau belum.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data yang terhubung dengan jaringan internet
 - 2.1.2 *Printer*
 - 2.1.3 Media penyimpan data (*flash disk, external hard disk* dan sebagainya)
 - 2.1.4 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Lembar formulir alur kerja dan pelaporan pekerjaan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diakses di tempat kerja.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip manajemen dan pengaturan kelompok
 - 3.1.2 Kerja sama tim dan kepemimpinan
 - 3.1.3 Pengelolaan peralatan
 - 3.1.4 Destinasi
 - 3.1.5 Norma dan adat istiadat setempat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kepemimpinan dan berkomunikasi secara efektif dengan tim pemandu dan wisatawan serta kolega di daya tarik
 - 3.2.2 Peka terhadap keberagaman karakter dan budaya anggota tim

3.2.3 Membuat laporan kegiatan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam melaksanakan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja
 - 4.2 Cermat dalam mengoordinasikan sumber daya untuk memaksimalkan kinerja
 - 4.3 Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), peraturan, dan ketentuan yang berlaku
 - 4.4 Teliti dalam memantau cara kerja anggota tim
 - 4.5 Berani mengambil tindakan korektif sesuai wewenangnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi dan membagi tugas kepada pemandu ekowisata
 - 5.2 Kemampuan dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pemandu ekowisata

KODE UNIT : **N.79KEW00.022.1**
JUDUL UNIT : **Mempromosikan Jasa Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang pemandu ekowisata untuk dapat mempromosikan kemampuan dirinya secara profesional dalam melakukan pemanduan ekowisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kompetensi dan pengalaman pemandu ekowisata	1.1 Kompetensi dan pengalaman pemandu ekowisata diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 1.2 Kompetensi dan pengalaman pemandu ekowisata didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Legalitas resmi pemandu ekowisata dimiliki sesuai dengan prosedur.
2. Mempromosikan jasa pemanduan ekowisata secara profesional	2.1 Profil pemandu ekowisata termasuk kontak pribadi disusun sesuai dengan prosedur. 2.2 Tarif jasa pemanduan disepakati berdasarkan kompetensi dan pengalaman kerja. 2.3 Promosi menggunakan berbagai jenis media dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
3. Melakukan evaluasi atas promosi yang sudah dilakukan	3.1 Umpan balik dari wisatawan dan/atau biro perjalanan wisata didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Portofolio dari aktivitas pemanduan ekowisata dikumpulkan sesuai tujuan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini diterapkan pada pemanduan ekowisata yang ingin mempromosikan jasa pemanduan ekowisata kepada calon wisatawan atau biro perjalanan wisata secara profesional.
 - Kompetensi dan pengalaman yang dimaksud dalam unit ini adalah aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar pemanduan ekowisata dan mampu menjadi garansi akan pelayanan yang profesional. Dokumen kompetensi pemanduan ekowisata berupa sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
 - Legalitas resmi yang dimaksud adalah dokumen perizinan yang dikeluarkan oleh instansi terkait sebagai bukti bahwa pemandu tersebut resmi.
 - Profil pemandu dalam konteks ini merupakan daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* (CV) pemandu ekowisata yang dapat digunakan untuk meyakinkan calon wisatawan atau biro perjalanan wisata.
 - Promosi menggunakan berbagai jenis media yang dimaksud adalah mempromosikan kompetensi pemandu ekowisata melalui beragam media sosial yang ada.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai terhubung dengan jaringan internet
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku catatan (*logbook*) kegiatan pemanduan ekowisata
 - 2.2.2 Dokumentasi kegiatan pemanduan ekowisata
 - 2.2.3 Media sosial
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diases di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip ekowisata
 - 3.1.2 Istilah kepariwisataan
 - 3.1.3 Peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - 3.1.4 Pemasaran dan promosi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik komunikasi
 - 3.2.2 Menguasai strategi dalam mempromosikan profesinya
 - 3.2.3 Mampu memanfaatkan teknologi digital
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Profesional dalam mempromosikan jasa pemanduan ekowisata
 - 4.2 Kreatif dan inovatif dalam mempromosikan jasa pemanduan ekowisata
 - 4.3 Komunikatif dalam mempromosikan jasa pemanduan ekowisata
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam melakukan kegiatan promosi jasa pemanduan ekowisata di berbagai jenis media

KODE UNIT : **N.79KEW00.023.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kaji Ulang Perjalanan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kaji ulang selama tur bersama wisatawan, baik tur harian maupun tur yang berlangsung beberapa hari.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan kaji ulang terhadap kualitas destinasi yang dikunjungi	1.1 Fasilitas dan layanan destinasi selama pemanduan berlangsung dikaji ulang sesuai dengan prosedur. 1.2 Daya tarik wisata alam dan budaya dikaji ulang sesuai dengan prosedur. 1.3 Rute dan keragaman daya tarik dikaji ulang sesuai dengan prosedur. 1.4 Bukti-bukti berupa dokumentasi foto atau video dikumpulkan sesuai dengan tujuan. 1.5 Umpan balik dari wisatawan tentang fasilitas dan layanan destinasi diterima dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan.
2. Melakukan kaji ulang terhadap konten dan metode interpretasi yang telah disampaikan	2.1 Konten interpretasi dikaji ulang sesuai dengan prosedur. 2.2 Metode penyampaian interpretasi dikaji ulang sesuai dengan prosedur. 2.3 Pemahaman wisatawan terhadap konten interpretasi dikaji ulang dengan metode sederhana dan menyenangkan. 2.4 Umpan balik dari wisatawan tentang konten dan metode interpretasi diterima dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan.
3. Melakukan kaji ulang terhadap fasilitas tur	3.1 Fasilitas tur yang diterima dikaji ulang sesuai dengan prosedur. 3.2 Umpan balik dari wisatawan tentang fasilitas tur diterima dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Fasilitas dan layanan destinasi yang dimaksud adalah segala fasilitas dan layanan yang disediakan oleh destinasi ekowisata untuk dinikmati oleh wisatawan sesuai dengan program yang mereka pesan.
 - 1.2 Umpan balik adalah masukan dari wisatawan terkait dengan fasilitas yang diberikan oleh pengelola destinasi, konten dan metode interpretasi, dan fasilitas tur yang diterima wisatawan.
 - 1.3 Metode sederhana dan menyenangkan adalah cara yang digunakan oleh pemandu ekowisata untuk mengukur tingkat pemahaman wisatawan terhadap konten interpretasi yang telah disampaikan. Mencakup dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kuis.

- 1.3.2 *Games*.
- 1.3.3 Daftar pertanyaan.
- 1.4 Fasilitas tur adalah beragam layanan yang diberikan baik oleh biro perjalanan wisata maupun pengelola destinasi yang diberikan kepada wisatawan. Hal tersebut perlu dikonfirmasi sebagai bahan evaluasi peningkatan pelayanan dan pengembangan program.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai yang terhubung ke jaringan
 - 2.1.2 *Notebook*/buku catatan dan alat tulis
 - 2.1.3 Peralatan kegiatan luar ruang
 - 2.1.4 Peralatan Penanganan Pertama Gawat Darurat (PPGD)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen pemesanan
 - 2.2.2 Tur program/*itinerary*
 - 2.2.3 Data profil tamu termasuk fotokopi paspor
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Peraturan adat/norma di destinasi tujuan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Aturan pengunjung yang dikeluarkan pengelola kawasan konservasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diases di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses ditempat kerja meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 N.79KEW00.002.1 Mengelola Materi Interpretasi Pemanduan Ekowisata
 - 2.2 N.79KEW00.003.1 Menyiapkan Perangkat Kegiatan Pemanduan dan Interpretasi Ekowisata
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ekowisata
 - 3.1.2 Destinasi tempat bekerja
 - 3.1.3 Mengorganisir perjalanan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengamati dan menganalisis proses perjalanan ekowisata
 - 3.2.2 Penguasaan aplikasi digital yang mendukung proses kaji ulang perjalanan ekowisata
 - 3.2.3 Menyusun hasil kaji ulang perjalanan ekowisata

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam mengkaji ulang
 - 4.2 Objektif dalam menganalisis penilaian terhadap hasil umpan balik dari wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Mampu melakukan kaji ulang terhadap konten interpretasi dengan metode yang menarik dan menyenangkan berdasarkan referensi terkait

- KODE UNIT** : **N.79KEW00.024.1**
JUDUL UNIT : **Menyusun Laporan Tertulis dan Analisa Aktivitas Pemanduan Ekowisata**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun laporan dan menganalisis aktivitas interpretasi perjalanan ekowisata dan lebih peka serta memiliki sikap peduli pada aktivitas yang tidak ramah lingkungan di destinasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan dokumen laporan perjalanan	1.1 Data yang akan digunakan dalam pembuatan laporan diidentifikasi dan dikumpulkan sesuai tujuan. 1.2 Perangkat dan perlengkapan pendukung pembuatan laporan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menyusun laporan perjalanan ekowisata	2.1 Gambaran umum perjalanan ekowisata yang sudah dilakukan dibuat berdasarkan hasil perjalanan ekowisata. 2.2 Uraian aktivitas layanan penyedia jasa pendukung dibuat sesuai dengan prosedur. 2.3 Uraian permasalahan dan kendala yang terjadi dideskripsikan dan dibuat berdasarkan kondisi di lapangan. 2.4 Masukan dan testimoni wisatawan dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan.
3. Membuat laporan keuangan	3.1 Data transaksi diidentifikasi sesuai dengan klasifikasi. 3.2 Penerimaan dan pengeluaran transaksi tunai dan nontunai dicatat sesuai keperluan. 3.3 Bukti transaksi yang telah dibuat dikumpulkan sesuai tujuan.
4. Menganalisa aktivitas interpretasi	4.1 Aktivitas interpretasi dalam perjalanan ekowisata diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 4.2 Penggunaan materi, metode dan media interpretasi dianalisis berdasarkan profil wisatawan dan destinasi/daya tarik tujuan wisata. 4.3 Respons wisatawan terhadap materi interpretasi diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 4.4 Umpan balik wisatawan dianalisis sesuai dengan prosedur.
5. Mendokumentasikan hasil pekerjaan	5.1 Hasil analisis pekerjaan aktivitas interpretasi disusun dalam bentuk laporan sesuai dengan prosedur. 5.2 Hasil pekerjaan aktivitas interpretasi diadministrasikan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Penyedia jasa pendukung dalam hal ini adalah kolega pemandu ekowisata dalam menjalankan tugasnya, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Penyedia jasa transportasi.
 - 1.1.2 Penyedia jasa akomodasi.
 - 1.1.3 Penyedia jasa konsumsi atau logistik.
 - 1.1.4 Penyedia jasa dokumentasi.
 - 1.2 Klasifikasi data transaksi dalam hal ini adalah klasifikasi transaksi yang meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pemasukan dari pelunasan biaya tur oleh wisatawan.
 - 1.2.2 Pemasukan dari biaya tambahan yang dikirim oleh pemberi tugas.
 - 1.3 Biaya transaksi adalah pengeluaran selama tur sesuai dengan anggaran biaya operasional.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai yang terhubung dengan jaringan internet
 - 2.1.2 Alat pengolah data dengan sambungan internet
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pembuatan laporan perjalanan dari perusahaan dan/atau asosiasi profesi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diases di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Proses kerja atau hasil kerja yang dapat diakses di tempat kerja, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Simulasi.
 - 1.2.2 Portofolio.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis atau wawancara.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik penulisan laporan perjalanan ekowisata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun penulisan laporan perjalanan ekowisata
 - 3.2.2 Mampu menggunakan teknologi aplikasi yang mendukung penulisan dan dokumentasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menulis laporan
 - 4.2 Rapi dalam menulis laporan
 - 4.3 Disiplin dan tepat waktu dalam menulis laporan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi data dan informasi terkini yang akan digunakan dalam pembuatan laporan sesuai dengan tujuan
 - 5.2 Ketelitian dalam mencatat pengeluaran tunai dan nontunai sebagai dasar penyusunan laporan keuangan
 - 5.3 Kemampuan dalam menganalisa umpan balik dari wisatawan

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggaraan Tur, dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Ekowisata maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH